

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN**

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK PERIODE 6 BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 30 JUNI 2010 DAN 2009
(TIDAK DIAUDIT)**

PT GEMA GRAHASARANA TBK DAN ANAK PERUSAHAAN
DAFTAR ISI

	Halaman
SURAT PERNYATAAN DIREKSI	
NERACA KONSOLIDASI PER 30 JUNI 2010 (Tidak Diaudit) DAN 2009 (Tidak Diaudit)	i
LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASI UNTUK PERIODE 6 BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2010 (Tidak Diaudit) DAN 2009 (Tidak Diaudit)	iii
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASI UNTUK PERIODE 6 BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2010 (Tidak Diaudit) DAN 2009 (Tidak Diaudit)	iv
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASI UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2010 (Tidak Diaudit) DAN 2009 (Tidak Diaudit)	v
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI	1



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
PT GEMA GRAHA SARANA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 JUNI 2010**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini :

N a m a : Dedy Rochimat
Alamat Kantor : Gedung Graha Vivere, Jl. Letjen S. Parman No. 6 Jakarta
Alamat Domisili : Jl. Tosiga I/5 Blok K5 RT 008 RW 004
Kebon Jeruk, Jakarta Barat
Nomor Telepon : (021) 53651588
J a b a t a n : Direktur Utama

N a m a : Sri Martini
Alamat Kantor : Gedung Graha Vivere, Jl. Letjen S. Parman No. 6 Jakarta
Alamat Domisili : Jl. Elang I Blok HF 7/8, Bintaro Jaya Sektor 9, RT 01 RW 14
Pondok Pucung, Pondok Aren, Tangerang
Nomor Telepon : (021) 53651588
J a b a t a n : Direktur

menyatakan bahwa :

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Konsolidasi Perusahaan;
2. Laporan Keuangan Konsolidasi Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum;
3. a. Semua informasi dalam Laporan Keuangan Konsolidasi Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan Keuangan Konsolidasi Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 30 Juli 2010



Dedy Rochimat
Direktur Utama

Sri Martini
Direktur



Certificate 01001502



Certificate 03001002

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
NERACA KONSOLIDASI PER 30 JUNI 2010 (Tidak Diaudit) DAN 2009 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	A S E T		
	<u>Catatan</u>	<u>2 0 1 0</u> <u>(Tidak Diaudit)</u>	<u>2 0 0 9</u> <u>(Tidak Diaudit)</u>
ASET LANCAR			
Kas dan Setara Kas	2c, 2n, 3 & 27	3.742.152.267	7.081.249.006
Deposito Berjangka		-	765.551.161
Piutang Usaha			
- Pihak-pihak yang mempunyai Hubungan Istimewa		22.318.333	-
- Pihak Ketiga	2d,2n,4,10&27	66.659.939.393	39.658.987.690
Piutang Lain-lain		-	339.790.579
Selisih Lebih Proyek dalam Pelaksanaan di atas Kemajuan Termin - Bersih	2f & 5	104.530.181.580	95.157.904.460
P e r s e d i a a n	2g & 6	48.546.080.052	53.923.509.564
Pajak Dibayar di Muka	2q & 7	4.746.780.347	3.272.807.082
Uang Muka dan Biaya Dibayar di Muka	2h & 8	35.630.533.964	23.335.157.932
		<u>263.877.985.936</u>	<u>223.534.957.474</u>
ASET TIDAK LANCAR			
Piutang kepada Pihak-pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa	2e, 2n & 24	501.747.594	370.444.777
Aset Tetap - Setelah Dikurangi Akumulasi Penyusutan masing-masing sebesar Rp 52.122.806.853 dan Rp 43.767.829.502 per 30 Juni 2010 dan 2009	2i,2j,2k,2p,9&10	71.772.774.766	80.808.149.772
Aset Pajak Tangguhan	2q & 7	3.497.466.679	4.070.116.403
Biaya Ditangguhkan	2l	2.776.262.725	801.638.090
J a m i n a n		3.809.713.565	1.867.350.854
		<u>82.357.965.329</u>	<u>87.917.699.896</u>
JUMLAH ASET		<u><u>346.235.951.265</u></u>	<u><u>311.452.657.370</u></u>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasi ini

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
NERACA KONSOLIDASI PER 30 JUNI 2010 (Tidak Diaudit) DAN 2009 (Tidak Diaudit) (Lanjutan)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2 0 1 0 (Tidak Diaudit)	2 0 0 9 (Tidak Diaudit)
KEWAJIBAN, HAK MINORITAS DAN EKUITAS			
KEWAJIBAN LANCAR			
Hutang Bank	2n,4,6,9,10&27	35.326.111.464	68.281.199.632
Hutang Usaha :			
- Pihak-pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa	2e, 2n, 11 & 27	7.244.392.431	5.661.502.203
- Pihak Ketiga	2e, 2n, 11 & 27	108.923.779.483	83.271.808.944
Hutang Pajak	2q & 7	16.702.944.428	16.120.778.842
Hutang Lain-lain		300.361.678	1.005.268.455
Uang Muka Pendapatan	12	35.042.897.878	38.779.962.267
Beban Masih Harus Dibayar		2.311.084.930	2.886.799.198
Hutang Jangka Panjang yang Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun :			
- Hutang Bank	2n,4,6,9,10&27	6.977.055.905	7.743.918.500
- Hutang Sewa Pembiayaan	2k & 9	66.741.046	95.096.101
Jumlah Kewajiban Lancar		<u>212.895.369.243</u>	<u>223.846.334.142</u>
KEWAJIBAN TIDAK LANCAR			
Estimasi Kewajiban Imbalan Pasca Kerja	2r & 28	5.536.070.025	4.092.477.817
Hutang kepada Pihak-pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa	2e & 24	10.838.943.435	3.610.663.142
Hutang Bank	2n,4,6,9,10&27	32.908.223.622	22.084.382.577
Hutang Sewa Pembiayaan	2k & 9	62.533.352	154.427.288
Jumlah Kewajiban Tidak Lancar		<u>49.345.770.434</u>	<u>29.941.950.824</u>
HAK MINORITAS ATAS ASET BERSIH ANAK PERUSAHAAN			
	2b	<u>210.035.538</u>	<u>107.168.858</u>
E K U I T A S			
Modal Saham, Modal Dasar			
Rp 80.000.000.000 terbagi atas 800.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham			
Ditempatkan dan Disetor - 320.000.000 saham	13	32.000.000.000	32.000.000.000
Tambahan Modal Disetor	2m & 14	7.357.997.920	7.357.997.920
Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi			
Entitas Sepengendali	2b & 15	(391.727.625)	(391.727.625)
Saldo Laba	21	44.818.505.755	18.590.933.251
Jumlah Ekuitas		<u>83.784.776.050</u>	<u>57.557.203.546</u>
JUMLAH KEWAJIBAN, HAK MINORITAS DAN EKUITAS		<u>346.235.951.265</u>	<u>311.452.657.370</u>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasi ini

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASI
UNTUK PERIODE 6 BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 JUNI 2010 (Tidak Diaudit) DAN 2009 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2 0 1 0 (Tidak Diaudit) (6 Bulan)	2 0 0 9 (Tidak Diaudit) (6 Bulan)
PENDAPATAN USAHA	2o & 16	231.519.924.982	174.001.419.848
BEBAN POKOK PENDAPATAN	2o,17&18	(167.432.768.061)	(133.659.376.623)
LABA KOTOR		<u>64.087.156.921</u>	<u>40.342.043.225</u>
BEBAN USAHA			
Penjualan	2o & 19	(11.761.025.756)	(9.686.231.632)
Umum dan Administrasi	2o & 20	(15.376.335.890)	(12.459.271.095)
Jumlah Beban Usaha		<u>(27.137.361.646)</u>	<u>(22.145.502.727)</u>
LABA USAHA		<u>36.949.795.275</u>	<u>18.196.540.498</u>
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN - BERSIH	2o		
Bunga Bank		(5.577.462.330)	(7.561.771.075)
Beban Kapasitas Mengganggu	22	(2.005.043.675)	-
Administrasi dan Provisi Bank		(667.549.016)	(975.178.184)
Bunga kepada Pihak-pihak yang Mempunyai			
Hubungan Istimewa	2e	(492.187.499)	(56.528.189)
Pajak dan Denda Pajak	7	(278.203.444)	(1.178.630.752)
Bunga Kepada Pihak Ketiga		(23.584.933)	-
Bunga Sewa Pembiayaan		(10.394.125)	(22.690.930)
Penyisihan Piutang Tak Tertagih		(6.680.000)	-
Laba Pemulihan			
(Penyisihan Penurunan) Nilai Persediaan	2g & 6	(5.411.499)	88.655.978
Laba Penjualan Aset Tetap		24.258.042	43.723.333
Jasa Giro dan Bunga Deposito		44.465.434	45.940.183
Laba (Rugi) Selisih Kurs	2n	699.486.895	(284.387.999)
Pendapatan Sewa		1.190.486.010	1.389.988.500
Lain-lain		608.090.501	(738.420.148)
Jumlah Beban Lain-lain - Bersih		<u>(6.499.729.639)</u>	<u>(9.249.299.283)</u>
LABA SEBELUM TAKSIRAN PAJAK		<u>30.450.065.636</u>	<u>8.947.241.215</u>
PENGHASILAN DAN HAK MINORITAS			
TAKSIRAN PAJAK PENGHASILAN	2q & 7		
Final		(3.854.660.870)	(2.264.260.362)
Kini		(2.982.743.000)	(1.269.923.480)
Tanggungan		(105.818.111)	(404.671.066)
Jumlah Taksiran Pajak Penghasilan		<u>(6.943.221.981)</u>	<u>(3.938.854.908)</u>
LABA (RUGI) SEBELUM HAK MINORITAS		23.506.843.655	5.008.386.307
HAK MINORITAS ATAS LABA BERSIH			
ANAK PERUSAHAAN	2b	(82.451.866)	(6.345.254)
LABA (RUGI) BERSIH		<u>23.424.391.789</u>	<u>5.002.041.053</u>
LABA USAHA PER SAHAM DASAR	2s & 23	<u>115</u>	<u>57</u>
LABA (RUGI) BERSIH PER SAHAM DASAR	2s & 23	<u>73</u>	<u>16</u>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasi ini

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASI

UNTUK PERIODE 6 BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2010 (TIDAK DIAUDIT) DAN 2009 (TIDAK DIAUDIT)

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Modal Saham	Tambahan Modal Disetor	Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali	Saldo Laba (Rugi)	J u m l a h
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Saldo Per 31 Desember 2008 (Diaudit)	32.000.000.000	7.357.997.920	(391.727.625)	13.588.892.198	52.555.162.493
Laba Bersih Periode dari Tanggal 1 Januari 2009 Sampai dengan 30 Juni 2009 (Tidak Diaudit)	-	-	-	5.002.041.053	5.002.041.053
Saldo Per 30 Juni 2009 (Tidak Diaudit)	<u>32.000.000.000</u>	<u>7.357.997.920</u>	<u>(391.727.625)</u>	<u>18.590.933.251</u>	<u>57.557.203.546</u>
Laba Bersih Periode dari Tanggal 1 Juli 2009 Sampai dengan 31 Desember 2009 (Tidak Diaudit)	-	-	-	2.803.180.715	2.803.180.715
Saldo Per 31 Desember 2009 (Diaudit)	32.000.000.000	7.357.997.920	(391.727.625)	21.394.113.966	60.360.384.261
Laba Bersih Periode dari Tanggal 1 Januari 2010 Sampai dengan 30 Juni 2010 (Tidak Diaudit)	-	-	-	23.424.391.789	23.424.391.789
Saldo Per 30 Juni 2009 (Tidak Diaudit)	<u>32.000.000.000</u>	<u>7.357.997.920</u>	<u>(391.727.625)</u>	<u>44.818.505.755</u>	<u>83.784.776.050</u>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasi ini

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASI
UNTUK PERIODE 6 BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 JUNI 2010 (Tidak Diaudit) DAN 2009 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	2 0 1 0 (Tidak Diaudit) (6 Bulan)	2 0 0 9 (Tidak Diaudit) (6 Bulan)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Penerimaan Kas dari Pelanggan	205,751,114,257	193,595,884,637
Pembayaran Kas kepada :		
P e m a s o k	(131,850,815,968)	(138,173,134,972)
Direksi dan Karyawan	(21,277,123,712)	(15,461,124,557)
Beban Usaha	(12,704,487,155)	(13,068,674,305)
Kas Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	39,918,687,422	26,892,950,803
Pendapatan Lain-lain - Bersih	1,908,909,060	488,971,658
Pembayaran Beban Bunga	(6,103,628,887)	(7,584,462,005)
Administrasi dan Provisi Bank	(667,549,016)	(975,178,184)
Pembayaran Pajak Penghasilan	(4,877,439,971)	(3,979,130,586)
Pajak Pertambahan Nilai	4,386,866,746	(7,488,175,619)
J a m i n a n	(1,424,732,841)	88,424,637
Piutang Lain-lain	1,120,894,832	346,198,050
Denda Pajak	-	(1,178,630,752)
Hutang Lain-lain	(2,048,680,707)	(308,889,774)
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	32,213,326,638	6,302,078,228
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Perolehan Aset Tetap	(1,819,359,587)	(667,025,814)
Hasil Penjualan Aset Tetap	25,500,000	115,526,667
Penurunan (Peningkatan) Deposito Berjangka	-	(32,075,806)
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi	(1,793,859,587)	(583,574,953)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Penurunan Hutang Bank	(19,702,039,959)	(7,231,122,948)
Peningkatan (Penurunan) Hutang kepada Pihak-pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa	(15,930,026,859)	1,245,140,247
Penurunan Piutang kepada Pihak-pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa	520,950,048	231,854,947
Pembayaran Hutang Lain-lain - Pembelian Aset Tetap	-	(184,305,800)
Pembayaran Hutang Sewa Guna Usaha	(52,003,375)	(67,504,136)
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	(35,163,120,145)	(6,005,937,690)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK PERIODE 6 BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 JUNI 2010 (Tidak Diaudit) DAN 2009 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	2 0 1 0 (Tidak Diaudit) (6 Bulan)	2 0 0 9 (Tidak Diaudit) (6 Bulan)
PENINGKATAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	(4,743,653,094)	(287,434,415)
KAS DAN SETARA KAS, AWAL TAHUN	8,616,398,728	
SELISIH KURS KAS DAN SETARA KAS	(130,593,367)	7,368,683,421
KAS DAN SETARA KAS, AKHIR TAHUN	<u>3,742,152,267</u>	<u>7,081,249,006</u>

INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS

Aktivitas yang Tidak Mempengaruhi Arus Kas :

Reklasifikasi Bangunan dalam Pelaksanaan ke :

- B a n g u n a n

Estimasi Imbalan Pasca Kerja

Penyusutan Aset Tetap

Amortisasi Beban Ditangguhkan

Pemulihan (Penyisihan) Penurunan Nilai Persediaan

Penyisihan Piutang Usaha Tak Tertagih

Perolehan Aset Tetap Sewa Pembiayaan dari Hutang

Sewa Pembiayaan

	22,323,750
	571,606,657
	4,099,064,630
	288,873,139
	(5,411,499)
	6,680,000
	138,640,962
	88,655,978

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasi ini

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 JUNI 2010 DAN 2009
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. U M U M

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Gema Grahasarana Tbk (dahulu PT Gema Gerhana Sarana) didirikan berdasarkan Akta Notaris Darsono Purnomosidi, SH No. 20 tanggal 7 Desember 1984. Akta Pendirian Perusahaan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-5605.HT.01.01.Th.85 tanggal 6 September 1985 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 32 tanggal 19 April 1996, tambahan No. 3782.

Anggaran Dasar Perusahaan telah dirubah dan ditambah terakhir berdasarkan Pernyataan Keputusan Rapat No. 181 tanggal 17 Juni 2008 yang dibuat dihadapan Notaris Dr. Irawan Soerodjo, SH, MSi., mengenai perubahan seluruh Anggaran Dasar Perusahaan dalam rangka penyesuaian dengan Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-63549.AH.01.02.Tahun 2008 tanggal 15 September 2008.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup aktivitas usaha Perusahaan saat ini meliputi perdagangan umum, industri, jasa perancangan dan pemborongan di bidang interior dan furnitur.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial sejak tahun 1984. Jumlah karyawan Perusahaan masing-masing sebanyak 239 karyawan tetap dan 15 karyawan kontrak per 30 Juni 2010 dan 408 karyawan tetap dan 6 karyawan kontrak per 30 Juni 2009.

Perusahaan berkedudukan di Jakarta dengan lokasi pabrik di Desa Sukaharja, Pasar Kemis, Tangerang, Kawasan modern cikande dan Kawasan Lippo City, Cikarang. Perusahaan tergabung dalam kelompok usaha Vivere Group.

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 JUNI 2010 DAN 2009
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. U M U M (Lanjutan)

b. Anak Perusahaan

Perusahaan memiliki Anak Perusahaan dengan kepemilikan langsung sebagai berikut :

Anak Perusahaan	Domisili	Jenis Usaha	Persentase Pemilikan %	Tahun Operasi Komersial	Jumlah Aset 30 Juni 2010
PT Laminattech Kreasi Sarana	Jakarta	Perdagangan dan Jasa, "Panel Component" khususnya untuk Furnitur dan Interior	99,75	1997	40.879.868.901
PT Prasetya Gemamulia	Jakarta	Instalasi Listrik dalam Bangunan	99	1994	30.179.103.747
PT Vivere Multi Kreasi	Jakarta	Perdagangan Perabotan dan Perlengkapan Rumah maupun Kantor	99,97	2003	73.434.133.434

PT Laminattech Kreasi Sarana (PT LKS)

Berdasarkan Akta yang dibuat di hadapan Iman Immanuel Sinaga, SH Kandidat Notaris pengganti dari Notaris Irawan Soerodjo, SH, MSi., No. 236 tanggal 20 Maret 2002, Perusahaan membeli 480 saham PT LKS dengan nilai nominal Rp 1.000.000 per saham seharga Rp 612.589.500 dari PT Vinotindo Grahasarana dengan persentase kepemilikan sebesar 96 %.

Berdasarkan Akta yang dibuat di hadapan Iman Immanuel Sinaga, SH Kandidat Notaris pengganti dari Notaris Irawan Soerodjo, SH, MSi., No. 237 tanggal 20 Maret 2002, diadakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT LKS mengenai peningkatan modal dasar, modal ditempatkan dan disetor Perusahaan tersebut. Perusahaan mengambil bagian dari peningkatan modal tersebut sebesar Rp 1.440.000.000, dan persentase kepemilikan Perusahaan tidak berubah.

Berdasarkan Akta yang dibuat di hadapan Iman Immanuel Sinaga, SH Kandidat Notaris pengganti dari Notaris Irawan Soerodjo, SH, MSi., No. 310 dan 311 tanggal 28 Maret 2002, Perusahaan membeli saham PT LKS dengan nilai nominal Rp 1.000.000 per saham masing-masing 41 saham milik Dedy Rochimat dengan harga Rp 41.000.000 dan 34 saham milik Halistya Pramana dengan harga Rp 34.000.000 sehingga persentase kepemilikan Perusahaan dalam PT LKS meningkat dari 96 % menjadi 99,75 %.

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 JUNI 2010 DAN 2009
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. U M U M (Lanjutan)

b. Anak Perusahaan (Lanjutan)

PT Prasetya Gemamulia (PT PGM)

Berdasarkan Akta yang dibuat di hadapan Iman Immanuel Sinaga, SH Kandidat Notaris pengganti dari Notaris Irawan Soerodjo, SH, MSi., No. 239 tanggal 20 Maret 2002, Perusahaan membeli saham PT PGM dari PT Vinotindo Grahasarana sebanyak 240 saham dengan nilai nominal Rp 1.000.000 per saham seharga Rp 294.470.000, untuk persentase pemilikan 96 %.

Berdasarkan Akta yang dibuat di hadapan Iman Immanuel Sinaga, SH Kandidat Notaris pengganti dari Notaris Irawan Soerodjo, SH, MSi., No. 240 tanggal 20 Maret 2002, diadakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT PGM mengenai peningkatan modal dasar, ditempatkan dan disetor Perusahaan tersebut. Perusahaan mengambil bagian dari peningkatan modal tersebut sebesar Rp 240.000.000, dan persentase pemilikan Perusahaan tidak berubah.

Berdasarkan Akta yang dibuat di hadapan Iman Immanuel Sinaga, SH Kandidat Notaris pengganti dari Notaris Irawan Soerodjo, SH, MSi., No. 313 dan 314 tanggal 28 Maret 2002, Perusahaan membeli saham PT PGM dengan nilai nominal Rp 1.000.000 per saham masing-masing 9 saham milik Dedy Rochimat dengan harga Rp 9.000.000 dan 6 saham milik Halistya Pramana dengan harga Rp 6.000.000, sehingga persentase pemilikan Perusahaan dalam PT PGM meningkat dari 96 % menjadi 99 %.

PT Vivere Multi Kreasi (PT VMK)

Berdasarkan Akta Notaris Irawan Soerodjo, SH, MSi., No. 49, 50 dan 51 tanggal 11 Januari 2005, Perusahaan membeli saham PT VMK dengan nilai nominal Rp 100.000 per saham masing-masing 1.199 saham milik Suwitaningsih Thorawati dengan harga Rp 119.900.000, 1.799 saham milik Dedy Rochimat dengan harga Rp 179.900.000 dan 1 saham milik Sri Martini dengan harga Rp 100.000, sehingga persentase pemilikan Perusahaan dalam PT VMK sebesar 99,97 %.

c. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tanggal 24 Juli 2002, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) dalam Surat Keputusannya No. S-1605/PM/2002 untuk melakukan penawaran umum kepada masyarakat melalui pasar modal sebanyak 80.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham disertai dengan 20.000.000 waran Seri I dengan harga pelaksanaan sebesar Rp 275 dan 10.000.000 waran Seri II dengan harga pelaksanaan sebesar Rp 225. Pada tanggal 12 Agustus 2002, saham tersebut telah dicatatkan pada PT Bursa Efek Indonesia.

Periode pelaksanaan waran Seri I dan II tersebut yaitu mulai tanggal 12 Pebruari 2003 sampai dengan tanggal 11 Agustus 2005.

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 JUNI 2010 DAN 2009
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. U M U M (Lanjutan)

d. Karyawan, Direksi dan Komisaris

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 141 tanggal 19 Mei 2010 yang dibuat dihadapan Notaris Dr. Irawan Soerodjo, SH, MSI., susunan anggota Komisaris dan Direksi Perusahaan sebagai berikut :

Komisaris Independen	:	Hartopo Soetoyo
Komisaris Utama	:	Pulung Peranginangin
Direktur Utama	:	Dedy Rochimat
Direktur	:	Ilda Imelda Tatang Sri Martini Tan Meng Kau / Tommy Diary Prayitno

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI

a. Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasi

Laporan Keuangan Konsolidasi disusun dengan menggunakan prinsip dan praktek akuntansi yang berlaku umum di Indonesia, yaitu Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK), peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam - LK) dan Pedoman Penyajian Laporan Keuangan yang ditetapkan oleh Bursa Efek Indonesia (BEI).

Dasar penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasi, kecuali untuk Laporan Arus Kas Konsolidasi adalah dasar AkruaI. Mata uang pelaporan yang digunakan untuk penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasi adalah mata uang rupiah (Rp). Laporan Keuangan Konsolidasi perusahaan disusun berdasarkan konsep Biaya Perolehan kecuali beberapa akun disajikan dengan pengukuran lain sebagaimana dijelaskan dalam masing-masing Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi.

Laporan Arus Kas Konsolidasi disusun dengan menggunakan metode Langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

b. Prinsip Konsolidasi

Laporan Keuangan Konsolidasi meliputi Laporan Keuangan Perusahaan dan Anak Perusahaan dengan kepemilikan lebih dari 50 % baik langsung maupun tidak langsung. Saldo dan transaksi antar perusahaan termasuk keuntungan/kerugian yang belum direalisasi atas transaksi antar perusahaan dieliminasi untuk mencerminkan posisi keuangan dan hasil usaha Perusahaan dan Anak Perusahaan sebagai satu kesatuan usaha.

Selisih biaya perolehan penyertaan saham dengan ekuitas anak perusahaan dari transaksi antara entitas sepengendali dicatat pada akun "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" dalam kelompok Ekuitas.

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 JUNI 2010 DAN 2009
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

c. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan semua investasi yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan yang tidak dijaminan serta tidak dibatasi penggunaannya.

d. Penyisihan Piutang Tak Tertagih

Perusahaan dan Anak Perusahaan menetapkan penyisihan piutang tak tertagih berdasarkan hasil penelaahan manajemen terhadap keadaan dan kolektibilitas masing-masing saldo piutang pada akhir tahun.

e. Transaksi dengan Pihak-pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa

Sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No. 7 tahun 1994 sebagaimana ditetapkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia, yang dimaksud dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa sebagai berikut :

- (i) Perusahaan yang melalui satu atau lebih perantara, mengendalikan, atau dikendalikan oleh, atau berada di bawah pengendalian bersama, dengan perusahaan pelapor (termasuk holding companies, subsidiaries dan fellow subsidiaries);
- (ii) Perusahaan asosiasi (associated company);
- (iii) Perorangan yang memiliki, baik secara langsung maupun tidak langsung, suatu kepentingan hak suara di perusahaan pelapor yang berpengaruh secara signifikan, dan anggota keluarga dekat dari perorangan tersebut (yang dimaksud dengan anggota keluarga dekat adalah mereka yang dapat diharapkan mempengaruhi dan dipengaruhi perorangan tersebut dalam transaksinya dengan perusahaan pelapor);
- (iv) Karyawan kunci, yaitu orang-orang yang mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan aktivitas perusahaan pelapor yang meliputi anggota dewan komisaris, direksi dan manajer dari perusahaan serta anggota keluarga dekat orang-orang tersebut; dan
- (v) Perusahaan di mana suatu kepentingan substansial dalam hak suara dimiliki baik secara langsung maupun tidak langsung, oleh setiap orang yang diuraikan dalam butir (iii) dan (iv), atau setiap orang tersebut mempunyai pengaruh signifikan atas perusahaan tersebut. Ini mencakup perusahaan-perusahaan yang dimiliki anggota dewan komisaris, direksi atau pemegang saham utama dari perusahaan pelapor dan perusahaan-perusahaan yang mempunyai anggota manajemen kunci yang sama dengan perusahaan pelapor.

Seluruh transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa, baik yang dilakukan dengan atau tidak dengan tingkat harga, persyaratan dan kondisi normal sebagaimana dilakukan dengan pihak lainnya diungkapkan dalam Laporan Keuangan Konsolidasi.

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 JUNI 2010 DAN 2009
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

f. Selisih Lebih Proyek dalam Pelaksanaan di atas Kemajuan Termin

Perusahaan menerapkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No. 34 mengenai "Akuntansi Kontrak Konstruksi" sebagaimana ditetapkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia, dalam Laporan Keuangan Konsolidasi.

Proyek dalam pelaksanaan merupakan biaya-biaya yang telah dikeluarkan selama masa pelaksanaan pekerjaan dengan memperhitungkan laba (rugi) proyek secara periodik.

Selisih lebih dari proyek dalam pelaksanaan di atas kemajuan termin (progress billings) disajikan sebagai tingkat kemajuan pekerjaan yang belum ditagih. Proyek dalam pelaksanaan dan kemajuan termin proyek akan dikeluarkan dari kelompok Aset pada saat proyek diselesaikan.

g. P e r s e d i a a n

Persediaan dibukukan berdasarkan jumlah terendah antara biaya perolehan dengan nilai realisasi bersih.

Biaya perolehan dinilai berdasarkan metode Masuk Pertama Keluar Pertama (First-In First-Out).

Penyisihan persediaan usang ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan pada akhir tahun.

h. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi berdasarkan masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode Garis Lurus (Straight-line method).

i. Aset Tetap Pemilikan Langsung dan Penyusutannya

Aset tetap disajikan dengan menggunakan model biaya (cost model)

Kecuali tanah dan bangunan yang dimiliki sampai dengan 30 September 2001 yang telah dinilai kembali, aset tetap pemilikan langsung lainnya dicatat berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan. Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode Garis Lurus dengan taksiran manfaat keekonomian masing-masing aset tetap pemilikan langsung sebagai berikut :

T a n a h	Tidak disusutkan
B a n g u n a n	20 Tahun
Mesin dan Peralatan	8 Tahun
Inventaris Kantor	4 - 8 Tahun
Kendaraan Bermotor	4 - 8 Tahun
Partisi Toko	3 Tahun

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 JUNI 2010 DAN 2009
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

i. Aset Tetap Pemilikan Langsung dan Penyusutannya (Lanjutan)

Biaya pemeliharaan dan perbaikan rutin dibebankan pada Laporan Laba Rugi Konsolidasi pada saat terjadinya. Pemugaran dan perbaikan dalam jumlah besar serta menambah masa manfaat keekonomian aset tetap pemilikan langsung dikapitalisasi. Aset tetap pemilikan langsung yang sudah tidak dipergunakan lagi atau dijual, dikeluarkan dari kelompok Aset Tetap Pemilikan Langsung. Laba atau rugi yang terjadi dicatat dalam Laporan Laba Rugi Konsolidasi pada tahun yang bersangkutan.

Karena Perusahaan menggunakan model biaya sebagai kebijakan akuntansi pengukuran aset tetapnya maka saldo selisih penilaian kembali aset tetap direklasifikasi ke saldo laba.

j. Bangunan dalam Pelaksanaan

Bangunan dalam pelaksanaan dibukukan berdasarkan biaya perolehan dan akan dipindahkan ke dalam kelompok Aset Tetap Pemilikan Langsung pada saat selesai dikerjakan dan siap untuk dipergunakan.

k. Transaksi Sewa

Klasifikasi sewa sebagai sewa pembiayaan atau sewa operasi didasarkan pada substansi transaksi dan bukan pada bentuk kontraknya sebagaimana disyaratkan dalam PSAK No. 30 (Revisi 2007) "Sewa". Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset.

Pada awal masa sewa, Perusahaan mengakui sewa pembiayaan sebagai aset tetap dan kewajiban dalam Neraca sebesar nilai wajar aset tetap sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran minimum jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Penilaian ditentukan pada awal kontrak. Biaya langsung awal yang dikeluarkan Perusahaan ditambahkan ke dalam jumlah yang diakui sebagai aset tetap.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode Garis Lurus berdasarkan taksiran masa manfaat keekonomian yang sama dengan yang diterapkan untuk aset tetap yang sejenis dengan pemilikan langsung.

Sebelum 1 Januari 2008, laba atau rugi dari aset yang dijual dan disewa-balik dengan hak opsi (sale and leaseback) ditangguhkan dan diamortisasi selama sisa masa manfaat keekonomian aset tetap tersebut dengan menggunakan metode Garis Lurus (Straight-line method). Sejak 1 Januari 2008, laba dari suatu transaksi jual dan sewa-balik dengan sewa pembiayaan, ditangguhkan dan diamortisasi selama masa sewa. Penerapan tersebut dilakukan secara prospektif oleh Perusahaan.

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 JUNI 2010 DAN 2009
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

i. Biaya Ditangguhkan

Biaya tangguhan terutama terdiri dari renovasi gedung Graha Vivere, provisi bank dan biaya tangguhan lainnya.

Biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan renovasi gedung Graha Vivere dan tangguhan lainnya ditangguhkan dan diamortisasi selama 4 tahun dengan metode Garis Lurus. Sedangkan biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan provisi bank ditangguhkan dan diamortisasi sepanjang jangka waktu pinjaman bank dengan metode Garis Lurus.

m. Biaya Emisi Efek Ekuitas

Biaya emisi efek ekuitas merupakan biaya-biaya yang berkaitan dengan penerbitan efek ekuitas. Biaya ini mencakup fee dan komisi yang dibayarkan kepada penjamin emisi, lembaga dan profesi penunjang pasar modal, dan biaya pencetakan dokumen pernyataan pendaftaran, biaya pencatatan efek ekuitas di bursa efek, serta biaya promosi. Biaya-biaya yang berkaitan dengan pencatatan saham di bursa efek atas saham yang sudah beredar dan biaya yang berkaitan dengan dividen saham dan pemecahan saham tidak termasuk dalam pos biaya emisi efek ekuitas.

n. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi terjadi.

Pada tanggal Neraca, aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut. Laba atau rugi kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada Laporan Laba Rugi Konsolidasi tahun berjalan.

Kurs konversi yang digunakan per 30 Juni sebagai berikut :

	<u>2010</u>	<u>2009</u>
Mata Uang :		
USD 1	9.083	10.225
SGD 1	6.481	7.055
EURO 1	11.087	14.432
RMB 1	1.327	1.511
JPY 1	103	107

o. Pengakuan Penghasilan dan Beban

Penghasilan proyek diakui secara periodik berdasarkan metode Persentase Penyelesaian Fisik terhadap Nilai Kontrak.

Penghasilan proyek anak perusahaan, LKS diakui secara periodik berdasarkan metode Persentase Penyelesaian dari Persentase Biaya terhadap Nilai Kontrak.

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 JUNI 2010 DAN 2009
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

o. Pengakuan Penghasilan dan Beban (Lanjutan)

Penghasilan dari penjualan diakui pada saat barang diserahkan kepada pelanggan.

Beban diakui sesuai dengan masa manfaat (Accrual basis).

p. Penurunan Nilai Aset

Kerugian penurunan nilai aset diakui bila Perusahaan mengidentifikasi bahwa nilai aset diindikasikan secara potensial akan turun nilainya, di mana taksiran jumlah yang dapat diperoleh kembali dari aset tersebut lebih kecil daripada nilai tercatatnya.

q. Pajak Penghasilan

Pajak Penghasilan Final

Sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 40 tanggal 4 Juni 2009 tentang perubahan atas Peraturan Pemerintah No. 51 tanggal 20 Juli 2008 tentang Pajak Penghasilan atas Penghasilan dari Usaha Jasa Konstruksi dan Peraturan Menteri Keuangan No. 187/PMK.03/2008 tanggal 20 Nopember 2008, Pajak Penghasilan atas pendapatan pelaksanaan konstruksi yang dilakukan oleh Perusahaan bersifat final sebesar 3 % dari nilai pendapatan selain perusahaan yang memiliki kualifikasi usaha kecil dan yang tidak memiliki kualifikasi usaha.

Perbedaan nilai tercatat aset atau kewajiban yang berhubungan dengan Pajak Penghasilan Final dengan dasar pengenaan pajaknya tidak diakui sebagai aset atau kewajiban pajak tangguhan.

Atas penghasilan yang telah dikenakan Pajak Penghasilan Final, beban pajak diakui proporsional dengan jumlah pendapatan menurut akuntansi yang diakui pada tahun berjalan.

Pajak Penghasilan Tidak Final

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Pajak Tangguhan

Pajak Penghasilan kini dihitung berdasarkan penghasilan kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku. Perusahaan melakukan penangguhan pajak (deferred tax) atas perbedaan waktu pengakuan penghasilan dan beban antara Laporan Keuangan untuk tujuan komersial dan pajak sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No. 46 tahun 1997 yang diperbaharui tahun 2002 dan 2007.

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 JUNI 2010 DAN 2009
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

q. Pajak Penghasilan (Lanjutan)

Pajak Tangguhan (Lanjutan)

Aset dan kewajiban pajak tangguhan diakui atas konsekuensi pajak periode mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan kewajiban menurut Laporan Keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan kewajiban. Kewajiban pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan, sepanjang besar kemungkinan dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa mendatang.

Pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal Neraca. Pajak tangguhan dibebankan atau dikreditkan dalam Laporan Laba Rugi. Perubahan nilai tercatat aset dan kewajiban pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Aset dan kewajiban pajak tangguhan untuk entitas hukum yang berbeda disajikan dalam akun masing-masing di Neraca.

Saldo rugi fiskal yang dapat dikompensasi diakui sebagai aset pajak tangguhan apabila besar kemungkinan bahwa jumlah laba fiskal di masa mendatang akan memadai untuk dikompensasikan.

r. Penggunaan Estimasi

Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasi sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum mengharuskan manajemen membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aset dan kewajiban dan pengungkapan aset dan kewajiban kontijensi pada tanggal Laporan Keuangan serta jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan. Karena adanya ketidakpastian yang melekat dalam membuat estimasi, hasil aktual yang dilaporkan di periode yang akan datang mungkin berbeda dari jumlah yang diestimasi tersebut.

s. Laba (Rugi) per Saham

Berdasarkan PSAK No. 56, "Laba (Rugi) per Saham", laba (rugi) per saham dasar dihitung dengan membagi laba usaha dan laba (rugi) bersih residual dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada periode yang bersangkutan.

t. Informasi Segmen

Informasi segmen disajikan sesuai dengan pengelompokan segmen usaha untuk bentuk primer dan segmen geografis untuk bentuk sekunder. Segmen usaha disajikan menurut pengelompokan umum produk yang dihasilkan, sedangkan segmen geografis disajikan dalam wilayah Jabotabek (Jakarta, Bogor, Tangerang dan Bekasi) dan diluar Jabotabek.

u. Dividen

Dividen diakui pada saat pengumuman pembayaran dividen.

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 JUNI 2010 DAN 2009
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. KAS DAN SETARA KAS

Rincian per 30 Juni sebagai berikut :

	2 0 1 0 (Tidak Diaudit)	2 0 0 9 (Tidak Diaudit)
K a s		
R u p i a h	164,643,147	194,139,514
Dollar Amerika Serikat	20,780,968	40,509,601
Jumlah Kas	<u>185,424,115</u>	<u>234,649,115</u>
B a n k		
R u p i a h		
PT Bank OCBC NISP Tbk	1,143,604,057	527,761,875
PT Bank CIMB Niaga Tbk	1,060,319,157	1,608,311,414
PT Bank Central Asia Tbk	414,438,378	389,188,583
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	42,994,784	4,428,078
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd.	29,332,333	21,954,197
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	29,174,512	185,110,165
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	22,646,658	17,229,322
PT Bank Permata Tbk	17,641,334	16,652,386
PT Bank ICBC Indonesia	10,254,872	1,623,832,925
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	5,856,990	387,832,869
PT Bank UOB Buana Tbk	3,599,091	4,215,000
PT Bank Saudara	3,016,639	-
PT Bank Mega Tbk	2,669,043	363,955,717
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	2,586,388	-
PT Bank Pan Indonesia Tbk	2,041,669	11,043,057
J u m l a h	<u>2,790,175,905</u>	<u>5,161,515,588</u>
Dollar Amerika Serikat		
PT Bank OCBC NISP Tbk	362,022,466	1,209,161,679
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd.	263,772,597	17,104,277
PT Bank CIMB Niaga Tbk	70,196,967	355,064,633
PT Bank Pan Indonesia Tbk	17,629,376	-
PT Bank Central Asia Tbk	15,399,500	39,037,475
PT Bank ICBC Indonesia	14,432,978	-
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	13,934,658	54,189,397
PT Bank Mega Tbk	9,163,705	10,526,842
J u m l a h	<u>766,552,247</u>	<u>1,685,084,303</u>
Jumlah Bank	<u>3,556,728,152</u>	<u>6,846,599,891</u>
Jumlah Kas dan Setara Kas	<u><u>3,742,152,267</u></u>	<u><u>7,081,249,006</u></u>

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 JUNI 2010 DAN 2009
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. KAS DAN SETARA KAS (Lanjutan)

Tidak ada pembatasan terhadap penggunaan dana kas Perusahaan.

4. PIUTANG USAHA

Rincian per 30 Juni sebagai berikut :

	2 0 1 0 (Tidak Diaudit)	2 0 0 9 (Tidak Diaudit)
a. Piutang usaha berdasarkan pelanggan sebagai berikut :		
Pihak-pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa		
PT Rekaguna Abdidaya	22,318,333	-
J u m l a h	22,318,333	-
Pihak Ketiga		
Mosesa Petroleum (Kondur)	13,687,599,601	-
PT Medco Energy International	10,034,796,188	3,990,353,854
Wisma Kartika Office	4,947,580,417	10,763,787,375
PT Metropolitan Kentjana	2,610,804,953	109,036,400
PT Pertamina Costa	2,405,132,985	-
Energy Mega Persada	1,770,232,340	-
PT Pertamina Hulu ONWJ	1,478,930,945	-
PT JGC Indonesia	1,247,651,378	-
Bank of China Ltd.	1,242,368,325	-
PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk	1,059,940,603	348,755,375
PT Pertamina EP	969,897,825	576,047,825
PT Medco E & P Indonesia	944,545,063	-
Nokia Siemens Networks	873,633,838	1,726,972,952
PT ANZ Panin Bank	839,534,579	414,967,876
Northern Projects Fiji Ltd	827,959,775	1,524,574,903
Fornia International Co. Ltd.	739,713,525	387,707,051
PT Medal Alam Sari	669,000,000	-
Indochine Indonesia	585,800,500	-
PT Kajima Indonesia	561,000,000	-
First Media	551,613,150	795,538,252
PT Sinar Mas Multiartha	528,000,000	5,623,750
PT Chevron Pacific Indonesia	513,535,898	-
Bank ICBC Indonesia	465,522,358	494,218,740
PT Pilon Petro Tanjung Lontar	421,976,750	-
GBI Basilea	419,999,998	899,365,187
PT Adhi Karya	414,177,289	-
Loka Indah Mampang Reality (AWE)	397,530,441	-
Samudra Energy	375,256,244	-

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 JUNI 2010 DAN 2009
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

4. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

	2010 (Tidak Diaudit)	2009 (Tidak Diaudit)
Avip Interior	371,199,515	92,822,542
PT Pertamina	316,530,000	-
PT Perintis Dinamika Sekatama	293,966,064	82,779,074
PT Prapanca Muchtar Design	127,373,257	335,827,844
PT Bank Central Asia Tbk	45,552,319	329,550,210
Talisman Ltd	6,215,718	435,893,242
PT Kurnia Tetap Mulia	-	3,753,256,254
Tom Cummins	-	1,467,262,960
Lain-lain (Saldo masing-masing di bawah Rp 350.000.000)	13,915,367,552	11,040,972,847
J u m l a h	<u>66,659,939,393</u>	<u>39,575,314,512</u>
Giro Mundur	-	83,673,178
	<u>66,682,257,726</u>	<u>39,658,987,690</u>
b. Piutang Usaha berdasarkan Umur (Hari) sebagai berikut :		
1 s/d 30 hari	36,021,387,157	28,874,863,158
31 s/d 60 hari	11,092,400,856	2,143,445,877
61 s/d 90 hari	7,059,713,319	2,879,458,003
> 90 hari	12,508,756,394	5,761,220,652
J u m l a h	<u>66,682,257,726</u>	<u>39,658,987,690</u>
c. Piutang Usaha berdasarkan Mata Uang sebagai berikut :		
R u p i a h	43,098,733,163	28,072,086,579
U S D	23,516,834,425	11,077,301,983
S G D	66,690,138	263,744,728
E U R O	-	245,854,400
J u m l a h	<u>66,682,257,726</u>	<u>39,658,987,690</u>

Pada tahun 2010 dan 2009, Perusahaan tidak menetapkan penyisihan piutang tak tertagih karena berdasarkan pengalaman dan penelaahan terhadap masing-masing piutang usaha, manajemen berpendapat bahwa piutang tersebut dapat tertagih seluruhnya.

Piutang usaha digunakan sebagai jaminan atas fasilitas kredit yang diperoleh dari PT Bank OCBC NISP Tbk dan PT Bank CIMB Niaga Tbk.

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 JUNI 2010 DAN 2009
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

5. SELISIH LEBIH PROYEK DALAM PELAKSANAAN DI ATAS KEMAJUAN TERMIN – BERSIH

Rincian per 30 Juni sebagai berikut :

	2 0 1 0 (Tidak Diaudit)	2 0 0 9 (Tidak Diaudit)
Proyek dalam Pelaksanaan	311,769,973,456	224,863,890,809
Kemajuan Termin (Progress Billings)	<u>(207,239,791,876)</u>	<u>(129,705,986,349)</u>
Jumlah - Bersih	<u><u>104,530,181,580</u></u>	<u><u>95,157,904,460</u></u>

Periode pelaksanaan pekerjaan memerlukan waktu rata-rata antara 3 sampai dengan 6 bulan.

6. PERSEDIAAN

Rincian per 30 Juni sebagai berikut :

	2 0 1 0 (Tidak Diaudit)	2 0 0 9 (Tidak Diaudit)
Proyek		
Perlengkapan Proyek	10,563,834,716	9,466,640,862
Perabotan	11,572,147,716	18,547,972,771
Lain-lain	<u>16,592,200,137</u>	<u>1,499,427,988</u>
Jumlah Proyek	<u><u>38,728,182,569</u></u>	<u><u>29,514,041,621</u></u>
Lantai Kayu		
Bahan Baku	4,247,104,826	8,368,072,624
Barang dalam Proses	(2,278,143,139)	6,482,761,689
Barang Jadi	<u>374,965,356</u>	<u>3,619,777,467</u>
Jumlah Lantai Kayu	<u><u>2,343,927,043</u></u>	<u><u>18,470,611,780</u></u>
Laminasi		
Bahan Baku	2,494,072,789	1,873,204,653
Laminating	3,269,027,875	3,473,108,034
Perabotan	<u>1,833,505,844</u>	<u>1,115,277,333</u>
Jumlah Laminasi	<u><u>7,596,606,508</u></u>	<u><u>6,461,590,020</u></u>
Penyisihan Penurunan Penilaian Persediaan	<u>(122,636,068)</u>	<u>(522,733,857)</u>
Jumlah	<u><u><u>48,546,080,052</u></u></u>	<u><u><u>53,923,509,564</u></u></u>

Mutasi penyisihan penurunan nilai persediaan sebagai berikut :

	2 0 1 0 (Tidak Diaudit)	2 0 0 9 (Tidak Diaudit)
Saldo Awal	117,224,569	611,389,835
Penyisihan (Pemulihan)	<u>5,411,499</u>	<u>(88,655,978)</u>
Saldo Akhir	<u><u>122,636,068</u></u>	<u><u>522,733,857</u></u>

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 JUNI 2010 DAN 2009
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

6. P E R S E D I A A N (Lanjutan)

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai persediaan lantai kayu tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan atas penurunan nilai persediaan yang mungkin dialami Perusahaan.

Persediaan telah diasuransikan terhadap risiko yang disebabkan oleh bencana alam, kebakaran, sabotase dan perusakan kepada PT Panin Insurance Tbk, PT Chartis Insurance Indonesia,, PT Asuransi Bintang Tbk, PT Asuransi Tugu Kresna Pratama, PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia, PT Asuransi Umum Mega, PT Asuransi Central Asia, PT Asuransi AIU Indonesia, PT Asuransi MSIG Indonesia, PT. Asuransi AIU Indonesia, PT Asuransi Harta Aman Pratama Tbk, PT China Insurance Indonesia, PT Tridharma Proteksi, PT. Asuransi Sinar Mas, PT Asuransi Buana Independent dan PT Zurich Insurance Indonesia dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 28.531.000.000 dan USD 385.000 untuk tahun 2010 dan Rp 27.204.000.000 dan USD 1.532.000 untuk tahun 2009. Manajemen akan menyesuaikan jumlah pertanggungan asuransi tersebut agar cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas risiko yang mungkin dialami Perusahaan.

Persediaan digunakan sebagai jaminan atas fasilitas kredit yang diperoleh dari PT Bank OCBC NISP Tbk dan PT Bank CIMB Niaga Tbk.

7. P E R P A J A K A N

Pajak Dibayar di Muka

Rincian per 30 Juni sebagai berikut :

	2 0 1 0 (Tidak Diaudit)	2 0 0 9 (Tidak Diaudit)
Pajak Penghasilan Pasal 22	1,243,974,727	675,038,683
Pajak Penghasilan Pasal 23	3,482,305,620	2,512,553,367
Pajak Penghasilan Pasal 28 A	-	62,215,032
Fiskal Luar Negeri	20,500,000	23,000,000
J u m l a h	<u>4,746,780,347</u>	<u>3,272,807,082</u>

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 JUNI 2010 DAN 2009
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. PERPAJAKAN (Lanjutan)

Hutang Pajak

Rincian per 30 Juni sebagai berikut :

	2010 (Tidak Diaudit)	2009 (Tidak Diaudit)
Pajak Penghasilan Pasal 21	238,592,355	344,694,408
Pajak Penghasilan Pasal 23	53,334,207	192,971,226
Pajak Penghasilan Pasal 25	210,757,497	85,464,599
Pajak Penghasilan Pasal 26	36,288,000	
Pajak Penghasilan Pasal 29	1,893,113,618	582,835,827
Pajak Penghasilan Pasal 4 ayat 2	662,583,394	1,755,389,513
Pajak Pertambahan Nilai	13,576,116,646	12,041,283,618
Denda Pajak	32,158,711	1,118,139,651
J u m l a h	16,702,944,428	16,120,778,842

Pajak Penghasilan

Pajak Penghasilan Final

Rincian per 30 Juni sebagai berikut :

	2010 (Tidak Diaudit)	2009 (Tidak Diaudit)
Perusahaan	2,872,651,883	1,840,801,318
PT Prasetya Gemamulia	982,008,987	423,459,044
J u m l a h	3,854,660,870	2,264,260,362

Pajak penghasilan final merupakan pajak penghasilan atas penghasilan yang diterima oleh Perusahaan dan Anak Perusahaan baik yang dipotong oleh pelanggan maupun yang disetor Perusahaan dan Anak Perusahaan dari jasa pelaksanaan pekerjaan.

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 JUNI 2010 DAN 2009
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. PERPAJAKAN (Lanjutan)

Pajak Penghasilan

Pajak Penghasilan Non Final

Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum taksiran pajak penghasilan dengan taksiran penghasilan kena pajak (rugi fiskal) sebagai berikut :

Perusahaan

	2010 (Tidak Diaudit)	2009 (Tidak Diaudit)
Laba sebelum Taksiran Pajak Penghasilan menurut Laporan Konsolidasi	30,450,065,636	8,947,241,215
Laba sebelum Taksiran Pajak Penghasilan - Anak Perusahaan	<u>(19,146,124,151)</u>	<u>(4,210,419,802)</u>
Laba (Rugi) sebelum Taksiran Pajak Penghasilan - Perusahaan	11,303,941,485	4,736,821,413
Penghasilan Final	(123,974,874,167)	(87,774,209,823)
Beban-beban Final	110,502,847,839	79,956,757,064
Beban Lain-lain Final	6,532,169,271	6,910,151,713
Penyisihan Piutang Tak Tertagih	6,680,000	-
Penghasilan Sewa	(3,309,611,232)	(2,410,873,579)
Jasa Giro dan Bunga Deposito	<u>(19,482,357)</u>	<u>(30,704,451)</u>
Rugi sebelum Taksiran Pajak Penghasilan - Non Final	<u>1,041,670,839</u>	<u>1,387,942,337</u>
 Beda Waktu :		
Estimasi Imbalan Pasca Kerja	46,346,637	32,310,029
Penyusutan Aset Tetap	(3,452,595)	9,806,059
Laba Penjualan Aset Tetap	<u>141,791</u>	<u>-</u>
Jumlah Beda Waktu	<u>43,035,833</u>	<u>42,116,088</u>

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 JUNI 2010 DAN 2009
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. PERPAJAKAN (Lanjutan)

Perusahaan (Lanjutan)

	2 0 1 0 (Tidak Diaudit)	2 0 0 9 (Tidak Diaudit)
Beda Tetap :		
Tunjangan Karyawan	20,552,877	57,155,632
S e r a g a m	9,236,464	43,230,928
Perjamuan dan Sumbangan	23,297,906	26,244,489
A s u r a n s i	17,160,775	16,531,098
Penyusutan Aset Tetap	7,631,633	8,597,280
Laba Pemulihan (Rugi Penurunan) Nilai Persediaan	698,367	(88,655,978)
Pendapatan Sewa	-	(421,914,587)
Pajak dan Denda Pajak	-	163,801,345
Jasa Giro dan Bunga Deposito	-	(8,728,403)
Penyisihan Piutang Tak Tertagih	-	289,175
	<u>78,578,022</u>	<u>(203,449,021)</u>
Jumlah Beda Tetap		
Laba (Rugi) Fiskal	1,163,284,694	1,226,609,404
Rugi Fiskal Tahun-tahun lalu :		
Tahun 2009	(12,684,025,896)	
Tahun 2008		(14,020,362,431) *
Rugi menurut Fiskal - Perusahaan	<u>(11,520,741,202)</u>	<u>(12,793,753,027)</u>

* Perusahaan melakukan perhitungan kembali SPT Tahunan atas Pajak Badan Tahun 2008 sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 40 tanggal 4 Juni 2009 tentang perubahan atas Peraturan Pemerintah No. 51 tanggal 20 Juli 2008 tentang Pajak Penghasilan atas Penghasilan dari Usaha Jasa Konstruksi.

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 JUNI 2010 DAN 2009
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. PERPAJAKAN (Lanjutan)

Perhitungan beban dan hutang pajak kini dan pajak penghasilan kurang bayar sebagai berikut :

	2 0 1 0 (Tidak Diaudit)	2 0 0 9 (Tidak Diaudit)
PT Prasetya Gemamulia		
Pajak Penghasilan Final	982,008,987	423,459,044
Pajak Penghasilan Non Final		
Laba menurut Fiskal	-	268,932,641
Pajak Penghasilan Kini	-	75,300,960
Pajak Dibayar di Muka	-	(137,515,992)
Pajak Penghasilan Pasal 29	-	(62,215,032)
PT Laminotech Kreasi Sarana		
Laba menurut Fiskal	10,116,710,000	3,485,827,558
Pajak Penghasilan Kini	2,529,177,500	976,031,560
Pajak Dibayar di Muka	(725,688,910)	(400,055,717)
Pajak Penghasilan Pasal 29	1,803,488,590	575,975,843
PT Vivere Multi Kreasi		
Laba menurut Fiskal	1,814,262,000	780,682,150
Pajak Penghasilan Kini	453,565,500	218,590,960
Pajak Dibayar di Muka	(363,940,472)	(211,730,976)
Pajak Penghasilan Pasal 29	89,625,028	6,859,984

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 JUNI 2010 DAN 2009
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. PERPAJAKAN (Lanjutan)

Pajak Tangguhan

Rincian per 30 Juni sebagai berikut :

	1 Januari 2009	(Dibebankan) Dikreditkan ke Laporan Laba Rugi	Penyesuaian Tarif Pajak	31 Desember 2009	(Dibebankan) Dikreditkan ke Laporan Laba Rugi	30 Juni 2010
Perusahaan						
Rugi menurut Fiskal	3.925.701.481	(579.098.868)	(380.520.777)	2.966.081.836	(85.896.535)	2.880.185.301
Aset Tetap	(145.932.658)	(130.682)	27.044.639	(119.018.701)	(176.768)	(119.195.469)
Selisih Penyusutan Sewa Pembiayaan dengan Angsuran Pokok Sewa Pembiayaan	(1.476.815)	(2.562.459)	3.281.242	(758.032)	-	(758.032)
Estimasi Imbalan Pasca Kerja	168.342.253	29.518.448	26.004.326	223.865.027	11.586.659	235.451.686
Jumlah Aset Pajak Tangguhan - Perusahaan	3.946.634.261	(552.273.561)	(324.190.570)	3.070.170.130	(74.486.644)	2.995.683.486
Anak Perusahaan						
Aset Tetap	208.654.505	(18.019.417)	121.864	190.756.952	(70.808.070)	119.948.882
Selisih Penyusutan Sewa Pembiayaan dengan Angsuran Pokok Sewa Pembiayaan	(11.836.504)	(9.825.678)	450.439	(21.211.743)	8.384.096	(12.827.647)
Estimasi Imbalan Pasca Kerja	300.148.214	58.824.724	(3.608.497)	355.364.441	31.092.507	386.456.948
A m o r t i s a s i	31.186.993	(23.365.684)	383.701	8.205.010	-	8.205.010
Jumlah Aset Pajak Tangguhan - Anak Perusahaan	528.153.208	7.613.945	(2.652.493)	533.114.660	(31.331.467)	501.783.193
Jumlah Aset Pajak Tangguhan Bersih	4.474.787.469	(544.659.616)	(326.843.063)	3.603.284.790	(105.818.111)	3.497.466.679

	1 Januari 2008	(Dibebankan) Dikreditkan ke Laporan Laba Rugi	Penyesuaian Tarif Pajak	31 Desember 2008	(Dibebankan) Dikreditkan ke Laporan Laba Rugi	30 Juni 2009
Perusahaan						
Rugi menurut Fiskal	4,630,082,010	(423,973,281)	(280,407,248)	3,925,701,481	(343,450,633)	3,582,250,848
Aset Tetap	(270,704,973)	12,051,910	112,720,405	(145,932,658)	2,745,697	(143,186,961)
Selisih Penyusutan Sewa Pembiayaan dengan Angsuran Pokok Sewa Pembiayaan	-	(2,731,465)	1,254,650	(1,476,815)	-	(1,476,815)
Estimasi Imbalan Pasca Kerja	459,242,512	48,962,298	(339,862,557)	168,342,253	(85,030,278)	83,311,975
Jumlah Aset Pajak Tangguhan - Perusahaan	4,818,619,549	(365,690,538)	(506,294,750)	3,946,634,261	(425,735,214)	3,520,899,047

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 JUNI 2010 DAN 2009
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. PERPAJAKAN (Lanjutan)

Pajak Tangguhan

	1 Januari 2008	(Dibebankan) Dikreditkan ke Laporan Laba Rugi	Penyesuaian Tarif Pajak	31 Desember 2008	(Dibebankan) Dikreditkan ke Laporan Laba Rugi	30 Juni 2009
Anak Perusahaan						
Aset Tetap	198,677,829	59,247,040	(49,270,364)	208,654,505	6,481,454	215,135,959
Selisih Penyusutan Sewa Pembiayaan dengan Angsuran Pokok Sewa Pembiayaan	(6,238,646)	(9,278,438)	3,680,580	(11,836,504)	(5,107,193)	(16,943,697)
Estimasi Imbalan Pasca Kerja	365,178,963	96,961,894	(161,992,643)	300,148,214	19,689,887	319,838,101
A m o r t i s a s i	20,175,340	14,061,475	(3,049,822)	31,186,993	-	31,186,993
Jumlah Aset Pajak Tangguhan - Anak Perusahaan	577,793,486	160,991,971	(210,632,249)	528,153,208	21,064,148	549,217,356
Jumlah Aset Pajak Tangguhan Bersih	5,396,413,035	(204,698,567)	(716,926,999)	4,474,787,469	(404,671,066)	4,070,116,403

Pada September 2008, Undang-undang No. 7 tahun 1983 mengenai "Pajak Penghasilan" diubah untuk keempat kalinya dengan Undang-undang No. 36 tahun 2008. Perubahan tersebut juga mencakup perubahan tarif pajak penghasilan badan dari sebelumnya menggunakan tarif pajak bertingkat menjadi tarif tunggal yaitu 28 % untuk tahun fiskal 2009 dan 25 % untuk tahun fiskal 2010 dan seterusnya.

8. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DI MUKA

Rincian per 30 Juni sebagai berikut :

	2010 (Tidak Diaudit)	2009 (Tidak Diaudit)
Uang Muka		
Pembelian	28,296,245,582	16,553,150,080
Proyek	1,206,578,318	327,384,786
Lain-lain	896,958,557	619,082,255
J u m l a h	30,399,782,457	17,499,617,121

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 JUNI 2010 DAN 2009
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

8. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DI MUKA (Lanjutan)

	2 0 1 0 (Tidak Diaudit)	2 0 0 9 (Tidak Diaudit)
Biaya Dibayar di Muka		
Sewa	3,870,117,437	5,034,292,486
Asuransi	187,360,636	397,524,193
Iklan dan Promosi	53,599,315	36,921,279
Lain-lain	1,119,674,119	366,802,853
Jumlah	<u>5,230,751,507</u>	<u>5,835,540,811</u>
J U M L A H	<u><u>35,630,533,964</u></u>	<u><u>23,335,157,932</u></u>

9. ASET TETAP

Rincian per 30 Juni sebagai berikut :

	2 0 1 0			
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	
Biaya Perolehan atau Penilaian Kembali				
Pemilikan Langsung				
Tanah	19,407,148,658	-	-	19,407,148,658
Bangunan	51,514,874,268	-	-	51,514,874,268
Mesin dan Peralatan	33,612,200,112	1,166,025,322	-	34,778,225,434
Inventaris Kantor	7,246,398,191	460,241,365	10,546,000	7,696,093,556
Kendaraan Bermotor	4,504,856,219	-	12,000,000	4,492,856,219
Partisi Toko	5,284,110,584	193,092,900	-	5,477,203,484
Bangunan dalam Pelaksanaan				-
Sewa Pembiayaan				
Kendaraan Bermotor	315,920,000	-	-	315,920,000
Mesin	213,260,000	-	-	213,260,000
Jumlah	<u>122,098,768,032</u>	<u>1,819,359,587</u>	<u>22,546,000</u>	<u>123,895,581,619</u>

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 JUNI 2010 DAN 2009
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

9. ASET TETAP (Lanjutan)

	2 0 1 0			Saldo Akhir
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	
Akumulasi Penyusutan				
Pemilikan Langsung				
Bangunan	12,762,450,550	1,287,871,860	-	14,050,322,410
Mesin dan Peralatan	21,273,603,017	1,992,707,011	-	23,266,310,028
Inventaris Kantor	5,569,554,851	449,482,781	9,304,042	6,009,733,590
Kendaraan Bermotor	3,411,062,973	190,691,941	12,000,000	3,589,754,914
Partisi Toko	4,899,057,381	145,237,289	-	5,044,294,670
Sewa Pembiayaan				
Kendaraan Bermotor	89,811,451	19,744,998	-	109,556,449
Mesin	39,506,042	13,328,750	-	52,834,792
Jumlah	<u>48,045,046,265</u>	<u>4,099,064,630</u>	<u>21,304,042</u>	<u>52,122,806,853</u>
Jumlah Tercatat	<u>74,053,721,767</u>			<u>71,772,774,766</u>

	2 0 0 9			Saldo Akhir
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	
Biaya Perolehan atau Penilaian Kembali				
Pemilikan Langsung				
Tanah	19.407.148.658	-	-	19.407.148.658
Bangunan	51.413.896.614	22.323.750	-	51.436.220.364
Mesin dan Peralatan	33.621.760.143	122.171.832	129.460.000	33.614.471.975
Inventaris Kantor	6.512.423.137	432.572.182	-	6.944.995.319
Kendaraan Bermotor	4.573.181.219	-	68.325.000	4.504.856.219
Partisi Toko	5.071.172.604	112.281.800	-	5.183.454.404
Bangunan dalam Pelaksanaan	2.956.476.085	-	22.323.750	2.934.152.335
Sewa Guna Usaha				
Kendaraan Bermotor	315.920.000	-	-	315.920.000
Mesin	234.760.000	-	-	234.760.000
Jumlah	<u>124.106.738.460</u>	<u>689.349.564</u>	<u>220.108.750</u>	<u>124.575.979.274</u>

Akumulasi Penyusutan				
Pemilikan Langsung				
Bangunan	10.184.222.380	1.284.750.593	-	11.468.972.973
Mesin dan Peralatan	17.313.660.413	2.032.289.780	13.933.333	19.332.016.860
Inventaris Kantor	4.640.986.930	452.389.540	-	5.093.376.470
Kendaraan Bermotor	3.038.078.890	227.745.686	68.325.000	3.197.499.576
Partisi Toko	4.064.400.867	512.631.511	-	4.577.032.378
Sewa Guna Usaha				
Kendaraan Bermotor	50.321.455	19.744.998	-	70.066.453
Mesin	14.192.292	14.672.500	-	28.864.792
Jumlah	<u>39.305.863.227</u>	<u>4.544.224.608</u>	<u>82.258.333</u>	<u>43.767.829.502</u>
Jumlah Tercatat	<u>84.800.875.233</u>			<u>80.808.149.772</u>

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 JUNI 2010 DAN 2009
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

9. ASET TETAP (Lanjutan)

Pada tanggal 21 Maret 2006, Perusahaan melakukan pembelian tanah seluas 1.675 M² yang berlokasi di Pasar Kemis desa Sukaharja, Tangerang, Banten. Transaksi tersebut berdasarkan Akta Jual Beli No. 05/2006 tertanggal 21 Maret 2006 dari Ina Susiani Dengae, SH, selaku Pejabat Pembuat Akta Tanah dengan nilai transaksi jual beli tanah sebesar Rp 300.000.000 dengan Hak Guna Bangunan No. 00060/Desa Sukaharja dengan jangka waktu 30 tahun yang akan berakhir pada tanggal 23 Januari 2036.

Pada tanggal 17 Mei 2005, Perusahaan melakukan pembelian tanah seluas 905 M² yang berlokasi di Jl. Letjen S. Parman, Kelurahan Palmerah, Kecamatan Grogol Petamburan, Jakarta Barat. Transaksi tersebut dilakukan dengan pihak yang tidak mempunyai hubungan istimewa dengan Perusahaan yaitu PT Graha Sinar Mandiri sebagai penjual dengan rincian sebagai berikut :

- Berdasarkan Akta Jual Beli No. 39/2005 tertanggal 17 Mei 2005 dari Kiki Hertanto, SH selaku Pejabat Pembuat Akta Tanah dengan nilai transaksi jual beli tanah sebesar Rp 4.000.000.000 untuk tanah seluas 809 m² dengan Hak Guna Bangunan No.1005/Palmerah dengan jangka waktu 20 tahun yang akan berakhir pada tanggal 12 September 2006 dan telah diperpanjang sampai dengan 12 September 2026.
- Berdasarkan Akta Jual Beli No. 40/2005 tertanggal 17 Mei 2005 dari Kiki Hertanto, SH selaku Pejabat Pembuat Akta Tanah dengan nilai transaksi jual beli tanah sebesar Rp 1.000.000.000 untuk tanah seluas 96 m² dengan Hak Guna Bangunan No. 1155/Palmerah dengan jangka waktu 20 tahun yang akan berakhir pada tanggal 7 Oktober 2012.
- Berdasarkan perjanjian ganti rugi penyerahan tanah No. 77 tanggal 17 Mei 2005 dari Notaris Esther Mercia Sulaiman, SH disepakati pemberian ganti kerugian untuk biaya penyerahan atas tanah kepada PT Graha Sinar Mandiri sebesar Rp 2.800.000.000.

Perusahaan melakukan pembelian bangunan berbentuk ruko yang berlokasi di Jl. Letjen S. Parman Kelurahan Palmerah, Kecamatan Grogol Petamburan, Jakarta Barat, berdasarkan Akta Jual Beli No. 15/2005 tertanggal 23 Nopember 2005 dengan nilai transaksi jual beli bangunan sebesar Rp 1.000.000.000 untuk tanah dan bangunan seluas 101 M² dengan Hak Guna Bangunan No. 00914/Palmerah dengan berakhirnya hak tanggal 12 September 2006 dan telah diperpanjang sampai dengan 12 September 2026.

Perusahaan memiliki beberapa bidang tanah yang terletak di Tangerang, Cikarang dan Serang dengan hak legal berupa Hak Guna Bangunan yang berjangka waktu 23 tahun dan 30 tahun yang akan jatuh tempo antara tahun 2023 sampai 2036. Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti pemilikan yang memadai.

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 JUNI 2010 DAN 2009
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

9. ASET TETAP (Lanjutan)

Hasil penilaian kembali aset tetap pemilikan langsung telah mendapat persetujuan dari Direktorat Jenderal Pajak dengan rincian sebagai berikut :

	Jumlah Tercatat per 31 Maret 2001	Nilai Pasar Wajar per 31 Maret 2001	Selisih Penilaian Kembali Aset Tetap per 31 Maret 2001
Tanah	2.885.871.532	5.813.000.000	2.927.128.468
Bangunan	666.433.968	4.846.500.000	4.180.066.032
Jumlah	<u>3.552.305.500</u>	<u>10.659.500.000</u>	<u>7.107.194.500</u>

Penambahan tanah dan bangunan masing-masing sebesar Rp 2.927.128.468 dan Rp 4.180.066.032 pada tahun 2002 merupakan penyesuaian ke nilai pasar wajar.

Berdasarkan Akta yang dibuat dihadapan Iman Immanuel Sinaga, SH Kandidat Notaris pengganti dari Notaris Dr. Irawan Soerodjo, SH, MSi., No. 234 tanggal 20 Maret 2002, selisih penilaian kembali aset tetap telah dikapitalisasi ke modal saham sebesar Rp 7.000.000.000 yang dialokasikan secara proporsional kepada para pemegang saham perusahaan dengan rincian sebagai berikut :

Nama Pemegang Saham	Jumlah
PT Vinotindo Grahasarana	6.720.000.000
Dedy Rochimat	159.300.000
Halistya Pramana	120.700.000
Jumlah	<u>7.000.000.000</u>

Berdasarkan hasil penelaahan manajemen, tidak terdapat indikasi penurunan nilai aset tetap, sehingga tidak dibebankan penyisihan penurunan nilai Aset tetap pada tahun 2010 dan 2009.

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut :

	2010 (Tidak Diaudit) (6 Bulan)	2009 (Tidak Diaudit) (6 Bulan)
Beban Pokok Pendapatan	682,763,265	2,748,127,828
Beban Penjualan	274,889,089	602,475,087
Beban Umum dan Administrasi	1,376,605,861	1,193,621,693
Beban Lain-lain - Kapasitas Menganggur	1,764,806,415	-
Jumlah	<u>4,099,064,630</u>	<u>4,544,224,608</u>

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 JUNI 2010 DAN 2009
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

9. ASET TETAP (Lanjutan)

Rincian aset tetap yang dijual sebagai berikut :

	30 Juni 2010	30 Juni 2009
Biaya Perolehan		
Pemilikan Langsung		
Inventaris Kantor	10.546.000	-
Kendaraan Bermotor	12.000.000	68.325.000
Mesin	-	129.460.000
Akumulasi Penyusutan	<u>(21.304.042)</u>	<u>(82.258.333)</u>
Jumlah Tercatat	1.241.958	115.526.667
Nilai Jual	<u>25.500.000</u>	<u>159.250.000</u>
Laba Penjualan Aset Tetap	<u>24.258.042</u>	<u>43.723.333</u>

Tanah, bangunan dan mesin digunakan sebagai jaminan atas fasilitas kredit yang diperoleh dari PT Bank OCBC NISP Tbk, PT Bank Pan Indonesia Tbk dan PT Bank CIMB Niaga Tbk.

Aset tetap, kecuali tanah telah diasuransikan kepada PT Asuransi MISG Indonesia, PT Asuransi Harta Aman, PT Chartis Insurance Indonesia, PT Asuransi Tugu Kresna Pratama, PT China Insurance Indonesia, PT Asuransi Umum Mega, PT Asuransi Central Asia, PT. Asuransi Mitsui Sumitomo Indonesia, PT Asuransi Astra Buana, PT. Asuransi AIU Indonesia, PT Zurich Insurance Indonesia, PT Asuransi AIU Indonesia, PT Asuransi Raksa Pratikara, PT Asuransi Tokio Marine Indonesia, PT Panin Insurance Tbk, dan PT Asuransi Allianz Utama Indonesia atas risiko yang disebabkan oleh bencana alam, kebakaran, sabotase dan perusakan dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp 99.572.400.000 dan USD 2.920.000 untuk tahun 2010 dan Rp 91.515.800.000 dan USD 3.900.000 untuk tahun 2009. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 JUNI 2010 DAN 2009
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

10. HUTANG BANK

Rincian per 30 Juni sebagai berikut :

	2 0 1 0 (Tidak Diaudit)	2 0 0 9 (Tidak Diaudit)
Jangka Pendek		
PT Bank OCBC NISP Tbk	27,381,552,665	37,581,578,420
PT Bank CIMB Niaga Tbk	650,442,193	22,830,555,187
PT Bank Pan Indonesia Tbk	7,294,116,606	7,869,066,025
J u m l a h	<u>35,326,111,464</u>	<u>68,281,199,632</u>
Jangka Panjang		
PT Bank Pan Indonesia Tbk	17,000,000,000	18,850,000,000
PT Bank CIMB Niaga Tbk	22,885,279,527	10,978,301,077
J u m l a h	<u>39,885,279,527</u>	<u>29,828,301,077</u>
Bagian yang Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun :		
PT Bank CIMB Niaga Tbk	(4,577,055,905)	(6,843,918,500)
PT Bank Pan Indonesia Tbk	(2,400,000,000)	(900,000,000)
J u m l a h	<u>(6,977,055,905)</u>	<u>(7,743,918,500)</u>
Bagian Jangka Panjang	<u>32,908,223,622</u>	<u>22,084,382,577</u>

1) P e r u s a h a a n

PT Bank OCBC NISP Tbk

Pada tanggal 13 Maret 2002, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank OCBC NISP Tbk. yang ditujukan untuk mendukung kegiatan usaha dan modal kerja Perusahaan. Fasilitas ini telah beberapa kali diperpanjang, terakhir dengan Akta Pengubahan Keduapuluh Lima terhadap Perjanjian Kredit dengan memakai Jaminan No. 75 tanggal 25 Mei 2009 dari Notaris Dr. Irawan Soerodjo, SH, MSi., dan Akta Pengubahan Keduapuluh Lima atas Perjanjian Kredit Dengan Memakai Jaminan No. 75 tanggal 15 April 2008 dari notaris yang sama, SH, per 30 Juni 2010 dan 2009 dengan rincian sebagai berikut :

- (1) Demand Loan I untuk membiayai sebagian kebutuhan modal kerja Perusahaan dengan jumlah pinjaman maksimum sebesar Rp 8.000.000.000 untuk jangka waktu 1 tahun. Fasilitas ini telah diperpanjang sampai dengan 19 Maret 2011.

Saldo per 30 Juni 2010 dan 2009 masing-masing sebesar Rp 7.830.000.000 dengan tingkat bunga masing - masing sebesar 12,5 % - 13 % per tahun untuk tahun 2010 dan 14,5% - 16 % per tahun untuk tahun 2009.

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 JUNI 2010 DAN 2009
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

10. HUTANG BANK

1) P e r u s a h a a n (Lanjutan)

PT Bank OCBC NISP Tbk (Lanjutan)

- (2) Demand Loan II untuk membiayai keperluan proyek sampai jumlah maksimum pembiayaan 65 % dari nilai proyek dengan jumlah pinjaman maksimum sebesar Rp 19.000.000.000 untuk jangka waktu 1 tahun. Fasilitas ini telah diperpanjang sampai dengan 19 Maret 2011.

Saldo per 30 Juni 2010 dan 2009 masing-masing sebesar Rp 16.768.795.245 dan Rp 17.518.795.245 dengan tingkat bunga pinjaman masing-masing sebesar 12,5 % - 13 % per tahun untuk tahun 2010 dan 14,5% - 16 % per tahun untuk tahun 2009.

- (3) Fasilitas L/C dan/atau BG Line untuk memenuhi kebutuhan impor dan pembukaan Bank Garansi Perusahaan dengan jumlah pinjaman maksimum sebesar Rp 6.000.000.000 untuk jangka waktu 1 tahun. Fasilitas ini telah diperpanjang sampai dengan 19 Maret 2011.

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 03771-0-01 tanggal 15 April 2008 yang telah diperpanjang terakhir dengan perubahan Perjanjian Kredit No. 03771-0-01 tanggal 25 Mei 2009, Perusahaan memperoleh pinjaman dalam bentuk fasilitas demand loan III (bridging loan) untuk membiayai modal kerja dengan jumlah pinjaman maksimum sebesar Rp 3.750.000.000. Jangka waktu pinjaman sampai dengan 19 Maret 2010.

Jaminan atas fasilitas pinjaman ini adalah deposito milik pemegang saham berupa deposito berjangka minimal 100 % dari nilai fasilitas kredit yang terpakai, berikut perpanjangan, perubahan dan/atau penambahannya.

Fasilitas pinjaman tersebut telah dilunasi pada tanggal 24 Desember 2009.

Saldo per 30 Juni 2009 sebesar Rp 3.750.000.000 dengan tingkat bunga pinjaman 10,75 % - 11,50 % per tahun untuk tahun 2009.

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 JUNI 2010 DAN 2009
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

10. HUTANG BANK (Lanjutan)

1) P e r u s a h a a n (Lanjutan)

PT Bank OCBC NISP Tbk (Lanjutan)

Fasilitas-fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan :

- (1) Tanah dan bangunan (pabrik) yang terletak di Desa Sukaharja, Pasar Kemis, Tangerang, Banten sesuai dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 39,40,41,42,43,44,45,46 atas nama Perusahaan;
- (2) Bangunan dan sarana baru yang terletak di kawasan Industri Lippo City Blok C1/3A dan C1/6, Cikarang, Sukaresmi, Lemah Abang, Bekasi, Jawa Barat sesuai dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 82 dan 83 atas nama Perusahaan;
- (3) Mesin-mesin dan peralatan kecuali mesin dan prasarana di pabrik Cikande (Lantai Kayu) yang terletak di Jalan Utama Industri Modern Blok D-5 – D-6;
- (4) Seluruh Piutang Usaha;
- (5) Seluruh Persediaan Barang;
- (6) Seluruh tagihan atas proyek yang dibiayai fasilitas DL II;
- (7) Personal Guarantee dari Ir Dedy Rochimat, MM.

Beberapa hal yang tidak boleh dilakukan oleh Perusahaan tanpa persetujuan tertulis dari Bank sebagai berikut :

- a. Melakukan akuisisi, penggabungan usaha;
- b. Melakukan perubahan anggaran dasar;
- c. Melakukan pembayaran hutang-hutang perusahaan yang mempunyai hubungan istimewa dan atau perusahaan induk atau hutang pemegang saham, kecuali yang timbul dari kegiatan operasional;
- d. Melakukan perubahan anggota Direksi dan/atau Komisaris;
- e. Melakukan perubahan jenis dan bidang usaha;
- f. Mendapatkan kredit atau pinjaman dari bank atau lembaga keuangan bukan bank lain;
- g. Menjaminkan aset Perusahaan kepada pihak lain;
- h. Sebagai pemegang saham Perusahaan, yaitu PT Virucci Indogriya Sarana dan Dedy Rochimat menjual saham kepada pihak lain;
- i. Menjamin ulang agunan kepada bank atau Lembaga Keuangan bukan bank lain;
- j. Melakukan transaksi-transaksi di luar praktek dan kebiasaan normal usaha;
- k. Menggunakan fasilitas kredit di luar ketentuan yang telah ditetapkan;
- l. Sebagai penjamin terhadap pihak lain dalam bentuk apapun;
- m. Melakukan atau menambah investasi pada perusahaan afiliasi atau perusahaan induk;
- n. Melakukan pembagian atau pembayaran dividen atau pembagian keuntungan lain (baik dalam uang tunai atau lainnya) kepada pemegang saham debitor;
- o. Melanggar ketentuan dan atau syarat dalam dokumen transaksi;
- p. Melanggar ketentuan hukum dan atau peraturan yang berlaku.

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 JUNI 2010 DAN 2009
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

10. HUTANG BANK (Lanjutan)

1) P e r u s a h a a n (Lanjutan)

PT Bank Pan Indonesia Tbk

Berdasarkan Akta No. 26 tanggal 4 Mei 2006 dari Notaris Eliwaty Tjitra, SH, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Pan Indonesia Tbk untuk keperluan modal kerja. Fasilitas ini telah diperpanjang dengan Akta Pengubahan III terhadap Perjanjian Kredit dengan memakai Jaminan No. 11 tanggal 4 Mei 2009 dan Akta Pengubahan II terhadap Perjanjian Kredit dengan memakai Jaminan No. 13 tanggal 1 September 2008 dari notaris yang sama dengan rincian sebagai berikut :

- (1) Pinjaman Rekening Koran (PRK) dengan jumlah maksimum sebesar Rp 8.000.000.000 dengan jangka waktu sampai dengan 4 Mei 2010 dan telah diperpanjang sampai dengan 4 Mei 2011 dengan tingkat bunga pinjaman masing-masing sebesar 10,75 % - 12,5% per tahun dan 12 % - 16 % untuk tahun 2010 dan 2009

Saldo per 30 Juni 2010 dan 2009 masing-masing sebesar Rp 7.294.116.606 dan Rp 7.869.066.025.

- (2) Pinjaman Jangka Panjang (PJP) dengan jumlah maksimum sebesar Rp 22.000.000.000 dengan jangka waktu sampai dengan 4 Mei 2016 termasuk grace period selama 12 bulan. Tingkat bunga pinjaman masing-masing sebesar 10,75 % - 12,5 % per tahun dan 12 % - 16 % untuk tahun 2010 dan 2009.

Saldo per 30 Juni 2010 dan 2009 masing-masing sebesar Rp 17.000.000.000 dan Rp 18.850.000.000.

Berdasarkan Akta No. 12 tanggal 3 Nopember 2009 dari Notaris Eliwaty Tjitra, SH, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman Sight LC dan/atau Usance LC dengan jumlah maksimum pinjaman sebesar USD 400.000 dan Sublimit Trust Receipt (TR) dengan maksimum pinjaman sebesar Rp 3.000.000.000. Jangka waktu pinjaman sampai dengan tanggal 4 Mei 2011 dan tingkat bunga pinjaman TR sebesar 13,50 % per tahun.

Fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan Akta Surat Kuasa Membebaskan Hak Tanggungan No. 27 tanggal 4 Mei 2006 dari Notaris Eliwaty Tjitra, SH atas dua bidang tanah dan bangunan yang terletak di Jl. Letjend S. Parman No. 6 RT 001, RW 04 milik Perusahaan dengan rincian sebagai berikut :

- a. Tanah dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan nomor 1005 / Palmerah seluas 809 meter persegi.
- b. Tanah dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan nomor 1155 / Palmerah seluas 96 meter persegi.
- c. Bangunan dengan Izin Mendirikan Bangunan (IMB) nomor 09018/IMB/2005 tanggal 5 Agustus 2005.

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 JUNI 2010 DAN 2009
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

10. HUTANG BANK (Lanjutan)

1) P e r u s a h a a n (Lanjutan)

PT Bank Pan Indonesia Tbk (Lanjutan)

Beberapa hal yang tidak boleh dilakukan oleh Perusahaan tanpa persetujuan tertulis dari Bank sebagai berikut :

- a. Menggunakan fasilitas kredit diluar ketentuan yang telah ditetapkan;
- b. Melakukan perubahan susunan pemegang saham, anggota Direksi dan/atau Komisaris;
- c. Memperoleh tambahan pinjaman dari pihak lain kecuali dalam transaksi operasional dan pinjaman subordinasi dari pemegang saham;
- d. Bertindak sebagai penjamin atas hutang pihak ketiga dan/atau menjaminkan harta kekayaan perusahaan kepada pihak lain, kecuali yang telah ada pada saat perjanjian kredit ditandatangani;
- e. Melakukan perubahan jenis dan bidang usaha;
- f. Melakukan pembayaran hutang-hutang Perusahaan yang mempunyai hubungan istimewa dan atau perusahaan induk atau hutang pemegang saham, kecuali yang timbul dari kegiatan operasional;
- g. Memberikan pinjaman kepada perusahaan yang mempunyai hubungan istimewa, Anak Perusahaan maupun pihak lain kecuali dalam rangka kegiatan operasional perusahaan.

PT Bank CIMB Niaga Tbk

Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank CIMB Niaga Tbk yang ditujukan untuk mendukung kegiatan usaha dan modal kerja Perusahaan serta pengambilalihan (take over) sebagian fasilitas kredit Perusahaan dari PT Bank OCBC NISP Tbk dengan rincian sebagai berikut :

- (1) Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 79 tanggal 28 Maret 2007 yang dibuat oleh Notaris Antoni Halim, SH sebagai berikut :
 - a. Pinjaman Rekening Koran (PRK) untuk kebutuhan modal kerja Perusahaan dengan jumlah pinjaman maksimum sebesar Rp 3.500.000.000. Jangka waktu pinjaman 29 Maret 2009 sampai dengan 29 Maret 2010 dan telah diperpanjang sampai dengan 29 Maret 2011, pada bulan Juni 2010 jumlah pinjaman maksimum berubah menjadi Rp 1.000.000.000 dengan tingkat bunga pinjaman masing-masing sebesar 12,5% - 13 % dan 16% per tahun untuk tahun 2010 dan 2009.

Saldo per 30 Juni 2010 dan 2009 masing-masing sebesar Rp 650.442.193 dan Rp 3.032.130.187.

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 JUNI 2010 DAN 2009
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

10. HUTANG BANK (Lanjutan)

1) P e r u s a h a a n (Lanjutan)

PT Bank CIMB Niaga Tbk (Lanjutan)

- b. Pinjaman Tetap Angsuran 1 (PTA1) untuk pengambilalihan (take over) pinjaman dari PT Bank OCBC NISP Tbk atas pembelian mesin lantai kayu dengan jumlah pinjaman maksimum sebesar USD 1.157.000. Jangka waktu pinjaman 29 Maret 2007 sampai dengan 29 Pebruari 2010 dan tingkat bunga pinjaman masing-masing sebesar 9 % per tahun untuk tahun 2010 dan 2009.

Saldo per 30 Juni 2009 sebesar USD 297.514 ekuivalen Rp 3.042.080.650.

Pinjaman ini telah dilunasi pada tanggal 24 Febuari 2010.

- c. Pinjaman Tetap Angsuran 2 (PTA2) untuk pengambilalihan (take over) pinjaman dari PT Bank OCBC NISP Tbk atas pembangunan pabrik lantai kayu dengan jumlah pinjaman maksimum sebesar Rp 5.086.000.000 telah diubah namanya menjadi Pinjaman Investasi (PI) dengan jumlah pinjaman maksimum sebesar Rp 1.080.775.000. Jangka waktu pinjaman 60 bulan dari 29 Juni 2010 sampai dengan 29 Juni 2015 dan tingkat bunga pinjaman masing-masing sebesar 12,5% - 13 % dan 16% per tahun untuk tahun 2010 dan 2009.

Saldo per 30 Juni 2010 dan 2009 masing-masing sebesar Rp 1.080.775.000 dan Rp 1.780.100.000.

- d. Pinjaman Tetap Atas Permintaan (PT X – OD) dengan jumlah maksimum pinjaman sebesar USD 1.285.000, kemudian pada tanggal 26 Desember 2008, pinjaman tersebut dikonversi dalam bentuk Rupiah menjadi sebesar Rp 14.398.425.000 untuk kebutuhan modal kerja dalam memproduksi lantai kayu. Pada bulan Juni 2010 Pinjaman ini telah diubah namanya menjadi Pinjaman Transaksi Khusus (PTK) dengan jumlah pinjaman maksimum sebesar Rp 14.398.425.000. Jangka waktu pinjaman 60 bulan dari 29 Juni 2010 sampai dengan 29 Juni 2015. Tingkat bunga pinjaman masing-masing sebesar 12,5% - 13 % dan 12,25 % - 16 % per tahun untuk tahun 2010 dan 2009.

Saldo per 30 Juni 2010 dan 2009 sebesar Rp 14.398.425.000.

- e. Pinjaman Transaksi Khusus 3 (PTK3) untuk kebutuhan modal kerja Perusahaan dengan jumlah pinjaman maksimum sebesar Rp 2.500.000.000. Jangka waktu pinjaman 29 Juni 2010 sampai dengan 29 Juni 2015 dengan tingkat bunga pinjaman sebesar 12,5% untuk tahun 2010.

Saldo per 30 Juni 2010 sebesar Rp 2.500.000.000.

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 JUNI 2010 DAN 2009
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

10. HUTANG BANK (Lanjutan)

1) P e r u s a h a a n (Lanjutan)

PT Bank CIMB Niaga Tbk (Lanjutan)

(2) Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 9 tanggal 4 Juni 2007 yang dibuat oleh Notaris Antoni Halim, SH dan telah diperpanjang dengan Akta Persesuaian No. 42 tanggal 27 Mei 2009 dari notaris yang sama mengenai fasilitas Pinjaman Tetap Atas Permintaan 2 (PT X – OD2) untuk pembiayaan proyek-proyek yang akan dikerjakan oleh Perusahaan dari Bowheer dengan jumlah maksimum pinjaman sebesar Rp 19.000.000.000 untuk jangka waktu sampai dengan 29 Maret 2009 dan telah diperpanjang sampai dengan 29 Maret 2010.

a. Pinjaman Tetap Atas Permintaan 2 (PT X – OD2) dengan jumlah maksimum sebesar Rp 9.800.000.000 telah diubah namanya menjadi Pinjaman Transaksi Khusus (PTK 1) dengan jumlah maksimum pinjaman sebesar Rp 5.400.000.000 untuk jangka waktu sampai dengan 29 Maret 2011 dengan tingkat bunga pinjaman masing-masing sebesar 12,5% - 13 % untuk tahun 2010 dan 16 % untuk tahun 2009.

Saldo per 30 Juni 2009 sebesar Rp 5.400.000.000.

b. Pinjaman Tetap Atas Permintaan 3 (PT X – OD3) dengan jumlah maksimum sebesar Rp 9.200.000.000 000 telah diubah namanya menjadi Pinjaman Transaksi Khusus (PTK 2) dengan jumlah maksimum pinjaman sebesar Rp 4.906.079.527 untuk jangka waktu sampai dengan 29 Juni 2015 dengan tingkat bunga pinjaman sebesar 12,5% - 13 % dan 11,50 % per tahun untuk tahun 2010 dan 2009.

Saldo per 30 Juni 2010 dan 2009 masing-masing sebesar Rp 4.906.079.527 dan Rp 6.156.079.527.

(3) Berdasarkan Perjanjian Kredit No.80 tanggal 28 Maret 2007 yang dibuat oleh Notaris Antoni Halim, SH mengenai fasilitas L/C SKBDN untuk kebutuhan impor bahan baku lantai kayu dengan jumlah maksimum pinjaman sebesar USD 1.500.000 dengan sub limit T/R sebesar USD 1.500.000.

Fasilitas tersebut telah diperpanjang dengan Akta Persesuaian No. 57 dibuat oleh Notaris Antoni Halim, SH tanggal 21 Mei 2008 dengan jangka waktu pinjaman sampai dengan 29 Maret 2009. Berdasarkan Akta tersebut, Perusahaan telah mengalihkan fasilitas L/C SKBDN menjadi fasilitas L/C SKBDN 2 untuk aktivitas usaha dari divisi baru yang terdiri dari :

- Fasilitas L/C Line 1 (sub limit T/R 1) sebesar USD 1.000.000
- Fasilitas L/C Line 2 (sub limit T/R 2) sebesar USD 500.000

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 JUNI 2010 DAN 2009
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

10. HUTANG BANK (Lanjutan)

1) P e r u s a h a a n (Lanjutan)

PT Bank CIMB Niaga Tbk (Lanjutan)

- (4) Berdasarkan Perjanjian Kredit No.81 tanggal 28 Maret 2007 yang dibuat oleh Notaris Antoni Halim, SH dan telah diperpanjang berdasarkan Akta Persesuaian No. 43 tanggal 27 Mei 2009 dari notaris yang sama mengenai fasilitas pembayaran wesel ekspor untuk negosiasi L/C ekspor (sight) lantai kayu dengan jumlah maksimum pinjaman sebesar USD 500.000 dan fasilitas pinjaman ini telah menurun menjadi sebesar USD 100.000. Jangka waktu pinjaman 29 Maret 2008 sampai dengan 29 Maret 2009 dan telah diperpanjang sampai dengan 29 Maret 2010 dengan tingkat bunga pinjaman masing-masing sebesar 7,75 % per tahun untuk tahun 2009 dan 2008.

Fasilitas-fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan :

- a. Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) No. 412 – 422 atas nama Perusahaan yang terletak di Jalan Utama Industri Modern Blok D-5 dan D-6, Kawasan Industri Modern Cikande, Desa Barengkok, Kecamatan Kibin, Kabupaten Serang, Propinsi Banten;
- b. Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) No. 00060 atas nama Perusahaan yang terletak di Desa Sukarharja RT 003/03, Kecamatan Pasar Kemis, Tangerang;
- c. Mesin dan peralatan pabrik sebesar Rp 23.745.600.000 yang terletak di Jalan Utama Industri Modern Blok D-5 dan D-6, Kawasan Industri Modern Cikande Desa Barengkok, Kecamatan Kibin, Kabupaten Serang, Propinsi Banten;
- d. Piutang usaha dan persediaan masing-masing sebesar Rp 26.600.000.000;
- e. Jaminan pribadi dari Dedy Rochimat sebesar plafond pinjaman;
- f. Jaminan corporate dari seluruh grup usaha terkait (PT. Prasetya Gema Mulia, PT. Laminattech Kreasi Sarana dan PT. Vivere Multi Kreasi).

Beberapa hal yang tidak boleh dilakukan oleh Perusahaan tanpa persetujuan tertulis dari bank sebagai berikut :

- a. Mengadakan merger, akuisisi, konsolidasi, menjual, mengalihkan, menghibahkan, menyewakan, atau melepaskan hak atas harta kekayaan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang timbul dari kegiatan operasional;
- b. Mengalihkan, menghibahkan dan atau menjaminkan harta kekayaan Perusahaan kepada pihak lain atau mengikatkan diri sebagai penjamin suatu hutang;
- c. Mendapat pinjaman dari bank atau lembaga keuangan bukan bank lain dan meminjamkan uang kepada pihak lain manapun, termasuk kepada perusahaan yang mempunyai hubungan istimewa atau melakukan pembayaran hutang sebelum jatuh tempo kecuali yang timbul dari kegiatan operasional;
- d. Melakukan perubahan anggaran dasar, permodalan, susunan direksi dan komisaris serta pemegang saham Perusahaan;
- e. Melakukan pembagian deviden tunai, deviden saham dan atau deviden bonus;
- f. Merubah transaksi-transaksi di luar praktek dan kebiasaan normal usaha serta yang dapat menimbulkan kerugian perusahaan;

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 JUNI 2010 DAN 2009
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

10. HUTANG BANK (Lanjutan)

1) P e r u s a h a a n (Lanjutan)

PT Bank CIMB Niaga Tbk (Lanjutan)

- g. Merubah kegiatan usaha, bentuk atau status hukum Perusahaan atau membubarkan perusahaan;
- h. Mengadakan investasi baru atau penyertaan pada suatu usaha;
- i. Mengalihkan kepada pihak lain sebagian atau seluruh hak atau kewajiban yang timbul dari perjanjian atau dokumen agunan;
- j. Melakukan tindakan yang melanggar suatu ketentuan hukum atau peraturan yang berlaku.

PT Bank ICBC Indonesia

Berdasarkan Akta No. 47 tanggal 15 Desember 2009, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dalam bentuk Pinjaman Tetap on Demand Basis (PTD) dari PT Bank ICBC Indonesia untuk modal kerja dengan jumlah maksimum pinjaman sebesar Rp 9.300.000.000. Jangka waktu pinjaman sampai dengan 15 Mei 2010 dan tingkat suku bunga pinjaman sebesar 13 % per tahun.

Fasilitas pinjaman tersebut dijamin secara Cessie dengan perjanjian kontrak antara Perusahaan dengan PT Bank ICBC Indonesia sebagai berikut :

- a. Kontrak No. 014/GGS-SP/ICBC/XI/2009 (Interior Fit-Out) sebesar Rp 9.243.052.500 dan USD 361.559,46;
- b. Kontrak No. 015/GGS-SP/ICBC/XI/2009 (Supply of Furniture) sebesar Rp 3.218.670.950 dan USD 103.918,05.

2) Anak Perusahaan

a. PT Laminattech Kreasi Sarana

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit dengan memakai jaminan No. 50 tertanggal 11 Juli 2003 dari Notaris Esther Mercia Sulaiman, SH, Anak Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank OCBC NISP Tbk, yang telah diubah beberapa kali, dan yang terakhir merupakan pengubahan kedelapan atas Perjanjian Kredit dengan memakai jaminan No. 50 tanggal 11 April 2008, PT Laminattech Kreasi Sarana, Anak Perusahaan telah memperoleh perpanjangan pinjaman Kredit dalam bentuk Demand Loan dengan jumlah maksimum sebesar Rp 2.000.000.000 untuk jangka waktu pinjaman sampai dengan 30 Maret 2010 dan telah diperpanjang sampai dengan 19 Maret 2011 dengan tingkat bunga masing-masing sebesar 12,5 % - 13 % per tahun untuk tahun 2010 dan 12,50 % - 16 % per tahun untuk tahun 2009.

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 JUNI 2010 DAN 2009
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

10. HUTANG BANK (Lanjutan)

2) Anak Perusahaan (Lanjutan)

a. PT Laminattech Kreasi Sarana (Lanjutan)

Fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan :

1. Seluruh persediaan milik Perusahaan;
2. Jaminan perusahaan dari PT Gema Grahasarana Tbk;
3. Jaminan pribadi dari Dedy Rochimat.

Beberapa hal yang tidak boleh dilakukan oleh PT Laminattech Kreasi Sarana, Anak Perusahaan tanpa persetujuan dari bank sebagai berikut :

- a. Melakukan akuisisi, penggabungan usaha;
- b. Melakukan perubahan anggaran dasar, susunan pemegang saham dan anggota direksi dan atau komisaris;
- c. Melakukan pembayaran hutang-hutang Perusahaan yang mempunyai hubungan istimewa dan atau perusahaan induk atau hutang pemegang saham, kecuali yang timbul dari kegiatan operasional;
- d. Melakukan transaksi-transaksi di luar praktek dan kebiasaan normal usaha;
- e. Melakukan perubahan jenis dan bidang usaha;
- f. Mendapatkan kredit atau pinjaman dari bank atau lembaga keuangan bukan bank lain;
- g. Menjaminkan aset Anak Perusahaan kepada pihak lain;
- h. Menjamin ulang agunan kepada bank atau lembaga keuangan bukan bank lain;
- i. Menggunakan fasilitas kredit di luar ketentuan yang telah ditetapkan;
- j. Sebagai penjamin terhadap pihak lain dalam bentuk apapun;
- k. Melakukan atau menambah investasi pada perusahaan afiliasi atau perusahaan induk;
- l. Pembagian atau pembayaran dividen atau pembagian keuntungan lain (baik dalam uang tunai atau lainnya) kepada pemegang saham debitor cukup dengan pemberitahuan kepada kreditur.

Saldo per 30 Juni 2010 dan 2009 masing-masing sebesar Rp 2.000.000.000 dan Rp 1.100.000.000.

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 JUNI 2010 DAN 2009
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

10. HUTANG BANK (Lanjutan)

2) Anak Perusahaan (Lanjutan)

b. PT Prasetya Gemamulia (Lanjutan)

Berdasarkan Akta No. 86 tanggal 25 Mei 2007 dari Notaris Antoni Halim, SH, yang telah diubah beberapa kali, dan yang terakhir dengan Akta No. 5 tanggal 3 Agustus 2009 dari notaris yang sama. PT Prasetya Gemamulia, Anak Perusahaan memperoleh fasilitas Pinjaman Tetap dari PT Bank CIMB Niaga Tbk untuk keperluan pembiayaan proyek-proyek perusahaan dengan jumlah maksimum pinjaman sebesar Rp 10.000.000.000. Jangka waktu pinjaman sampai dengan 29 Mei 2009 dan telah diperpanjang sampai dengan 29 Mei 2010 dan tingkat bunga pinjaman sebesar 12,5 % - 13 % per tahun untuk tahun 2010 dan 12,5 % - 13,5 % per tahun untuk tahun 2009.

Fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan Akta Perjanjian Kredit Jaminan Fidusia No. 87 dan No. 88 masing-masing tanggal 25 Mei 2007 dari Notaris Antoni Halim, SH dengan rincian sebagai berikut :

1. Seluruh tagihan milik PT Prasetya Gemamulia, Anak Perusahaan yang ada saat ini maupun dikemudian hari dengan nilai penjaminan sebesar Rp 14.000.000.000
2. Seluruh persediaan barang-barang yaitu alat-alat mekanik dan elektrik milik PT Prasetya Gemamulia, Anak Perusahaan yang berada di dalam pabrik, gudang atau lokasi kantor perusahaan di Graha Vivere Lantai 6 dan di lokasi lainnya dengan nilai penjaminan sebesar Rp 14.000.000.000

Fasilitas pinjaman ini juga dijamin secara cross default dengan fasilitas milik perusahaan afiliasi yang tergabung dalam kelompok Vivere Grup.

Beberapa hal yang tidak boleh dilakukan oleh PT Prasetya Gemamulia, anak perusahaan tanpa persetujuan tertulis dari Bank sebagai berikut :

1. Mengadakan merger, akuisisi, konsolidasi;
2. Mengalihkan, menghibahkan dan atau menjaminkan harta kekayaan perusahaan kepada pihak lain atau mengikatkan diri sebagai penjamin suatu hutang;
3. Mendapat pinjaman dari bank atau lembaga keuangan bukan bank lain dan meminjamkan uang kepada pihak lain manapun, termasuk kepada perusahaan yang mempunyai hubungan istimewa atau melakukan pembayaran hutang sebelum jatuh tempo kecuali yang timbul dari kegiatan operasional;
4. Melakukan perubahan anggaran dasar, permodalan, susunan direksi dan komisaris serta pemegang saham perusahaan;
5. Melakukan pembagian deviden tunai, deviden saham dan atau deviden bonus;

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 JUNI 2010 DAN 2009
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

10. HUTANG BANK (Lanjutan)

2) Anak Perusahaan (Lanjutan)

b. PT Prasetya Gemamulia (Lanjutan)

6. Melakukan transaksi-transaksi di luar praktek dan kebiasaan normal usaha serta yang dapat menimbulkan kerugian perusahaan;
7. Merubah kegiatan usaha, bentuk atau status hukum perusahaan atau membubarkan perusahaan;
8. Mengadakan investasi baru atau penyertaan pada suatu usaha;
9. Mengalihkan kepada pihak lain sebagian atau seluruh hak atau kewajiban yang timbul dari perjanjian atau dokumen agunan.

c. PT Vivere Multi Kreasi

Anak Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank OCBC NISP Tbk sebagai berikut :

- a. Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit dengan memakai jaminan No. 74 tanggal 14 Nopember 2003 dari Notaris Mellyani Noor Shandra, SH, sebagaimana telah diubah beberapa kali, dan yang terakhir merupakan perubahan dan penegasan kembali terhadap perjanjian kredit dengan memakai jaminan No. 67 tanggal 13 April 2009 dari Notaris Mellyani Noor Shandra, SH, fasilitas pinjaman tersebut untuk keperluan modal kerja dengan rincian sebagai berikut :

1. Pinjaman rekening koran maksimum sebesar Rp 1.000.000.000 untuk jangka waktu sampai dengan 14 maret 2010 dan telah diperpanjang sampai dengan 14 maret 2011. Tingkat bunga pinjaman masing-masing sebesar 12,5 % - 13 % per tahun untuk tahun 2010 dan 11,50 % - 16,25 % per tahun untuk tahun 2009.

Saldo per 30 Juni 2010 dan 2009 masing-masing sebesar Rp 782.757.420 dan Rp 852.570.228.

2. Fasilitas L/C maksimum sebesar USD 700.000 dan telah diturunkan menjadi USD 150.000 untuk jangka waktu sampai 14 maret 2010 yang telah diperpanjang sampai dengan 14 maret 2011.
3. Fasilitas Bank Garansi maksimum sebesar Rp 200.000.000 untuk jangka waktu sampai 14 Pebruari 2009. Fasilitas ini telah dilunasi pada tahun 2009.

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 JUNI 2010 DAN 2009
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

10. HUTANG BANK (Lanjutan)

2) Anak Perusahaan (Lanjutan)

c. PT Vivere Multi Kreasi

- b. Berdasarkan Perubahan Kelima dan Keenam atas Perjanjian Kredit No. 0372.0.01 masing-masing tanggal 13 April 2009, maksimum Fasilitas Demand Loan yaitu sebesar Rp 5.000.000.000. Jangka waktu pinjaman sampai dengan 14 Pebruari 2009 dan telah diperpanjang sampai dengan 14 Maret 2010. Tingkat bunga pinjaman masing-masing sebesar 11,50 % per tahun untuk tahun 2009 dan 2008. Fasilitas pinjaman tersebut telah dilunasi pada tanggal 28 Desember 2009.

Saldo per 30 Juni 2009 sebesar Rp 5.000.000.000.

Fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan :

1. Tanah dan bangunan seluas 101 M² milik PT Gema Grahasarana Tbk terletak di Palmerah Utara, RT 001/RW 04, Jakarta Barat.
2. Jaminan Fidusia atas tagihan klaim asuransi tanah dan bangunan pada No. 1.
3. Jaminan Fidusia atas Persediaan.

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 JUNI 2010 DAN 2009
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

11. HUTANG USAHA

Hutang usaha merupakan hutang kepada pemasok sehubungan dengan pembelian barang dan jasa oleh Perusahaan dan Anak Perusahaan.

Rincian per 30 Juni sebagai berikut :

	2 0 1 0 (Tidak Diaudit)	2 0 0 9 (Tidak Diaudit)
a. Hutang usaha berdasarkan pemasok sebagai berikut :		
Pihak-pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa		
PT Vinotindo Grahasarana	7,244,392,431	5,284,316,080
PT Virucci Indogriya Sarana	-	377,186,123
J u m l a h	7,244,392,431	5,661,502,203
Pihak Ketiga		
Wilsonart Thailand Co. Ltd.	5,826,561,023	3,743,332,418
Mustika Memadata	2,046,104,430	84,871,999
PT Doellken Bintan	1,759,241,034	498,279,232
PT Shenzhen Artland Industry Co Ltd	1,735,560,112	513,736,516
PT Griya Interindo Abadi	1,431,716,947	940,340,173
Vinoti Singapore	1,362,450,000	-
PT Sinar Indah Multi Anugerah	1,198,818,703	1,380,705,825
PT Qualitex Indo Piranti	1,039,846,818	470,935,995
PT Jaya Bersaudara	993,844,872	475,534,117
PT Sumber Graha Sejahtera	888,187,500	-
Toko Kaca Berkah	783,073,819	869,553,296
S u s p a	699,952,148	203,722,900
PT Kembangan Maju Sejati	601,486,050	1,077,344,977
Benel Office Chairs (M) Sdn. Bhd.	582,837,944	784,165,475
PT Victory Lite	528,375,100	3,310,000
PT Sinar Rejeki Lasindo Unggul	450,646,947	1,620,773,143
PT Kutai Timber Indonesia	447,909,770	298,188,700
PT Cipta Graha Mitra	236,596,880	561,742,830
PT Friedrich Klumpp Woodcoatings Indone	-	1,498,483,975
PT Treffert Indocipta	-	1,006,417,507
PT Abetama Sempurna	-	993,252,245
Shenzhen Huanwei Import & Export Co. Ltc	-	683,001,881
PT Pradipta Naya Griwa	-	584,897,428
PT Bimojavan Adijaya	-	567,241,851
Lain-lain (Saldo masing-masing di bawah Rp 500.000.000)	74,686,636,701	51,332,992,639
J u m l a h	97,299,846,797	70,192,825,122

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 JUNI 2010 DAN 2009
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

11. HUTANG USAHA (Lanjutan)

	2010 (Tidak Diaudit)	2009 (Tidak Diaudit)
Giro Mundur	11,623,932,686	13,078,983,822
J u m l a h	108,923,779,483	83,271,808,944
J U M L A H	<u>116,168,171,914</u>	<u>88,933,311,147</u>

b. Hutang usaha berdasarkan mata uang sebagai berikut :

R u p i a h	92,469,020,729	65,999,397,312
U S D	21,285,671,640	21,446,849,409
E U R O	2,395,497,938	1,346,200,629
S G D	13,303,702	133,439,598
J P Y	3,350,825	5,913,154
R M B	1,327,080	1,511,045
J u m l a h	<u>116,168,171,914</u>	<u>88,933,311,147</u>

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 JUNI 2010 DAN 2009
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

12. UANG MUKA PENDAPATAN

Uang muka pendapatan merupakan uang muka proyek yang telah diterima dari pelanggan dan penerima jasa di mana barang belum diserahkan atau jasa belum diberikan.

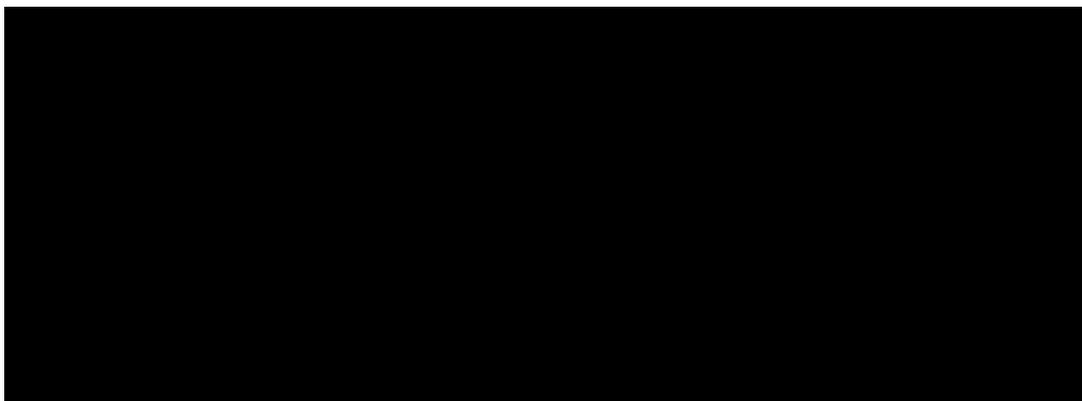
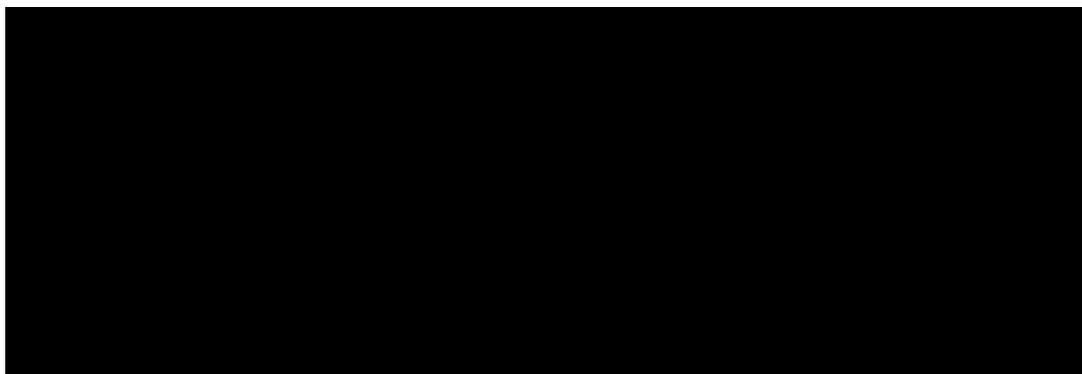
Rincian per 30 Juni sebagai berikut :

	2 0 1 0 (Tidak Diaudit)	2 0 0 9 (Tidak Diaudit)
Proyek		
PT Medco Energi International Tbk	16,988,492,817	1,546,468,546
PT Medco Downstream	4,699,904,276	106,546,530
Intercontinental Resort Hotel	3,585,041,884	5,336,085,818
PT Indochine Indonesia	1,224,250,800	100,795,800
B&G Tower and Office	1,198,551,014	1,290,051,014
BP Migas	974,587,113	965,728,181
PT Bank ICBC Indonesia	822,301,903	438,000,000
PT Intiland Development Tbk	624,360,000	556,360,000
PT Medco EP	563,112,000	-
PT Sequiss Life	517,577,343	-
Asuransi Sinar Mas	480,000,000	-
PT HM Sampoerna Tbk	467,777,384	-
PT Total Bangun Persada	463,155,035	96,788,827
Gita Cipta Selaras	305,709,079	305,034,000
PT Matahari Store Cito	-	3,264,955,107
PT Harum Agro	-	799,800,000
GBI Basilea	-	732,936,002
Lain-lain (Saldo masing-masing di bawah Rp 300.000.000)	1,705,882,098	23,240,412,442
J u m l a h	<u>34,620,702,747</u>	<u>38,779,962,267</u>
Sewa Diterima di Muka	422,195,131	-
J U M L A H	<u>35,042,897,878</u>	<u>38,779,962,267</u>

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 JUNI 2010 DAN 2009
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

13. MODAL SAHAM

Berdasarkan catatan yang dibuat oleh PT Adimitra Transferindo, Biro Administrasi Efek, susunan pemegang saham per 30 Juni sebagai berikut :



14. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Akun ini terdiri dari agio saham dan biaya emisi efek ekuitas sebagai berikut :

Agio Saham	10.000.000.000
Biaya Emisi Efek Ekuitas	<u>(2.642.002.080)</u>
J u m l a h	<u><u>7.357.997.920</u></u>

Agio Saham

Agio saham berasal dari penawaran perdana yang dilakukan pada tahun 2002 sebesar Rp 10.000.000.000.

Biaya Emisi Efek Ekuitas

Biaya emisi efek ekuitas berasal dari penawaran perdana yang dilakukan pada tahun 2002 sebesar Rp 2.642.002.080.

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 JUNI 2010 DAN 2009
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

15. SELISIH NILAI TRANSAKSI RESTRUKTURISASI ENTITAS SEPENGENDALI

Pada tanggal 20 Maret 2002, 28 Maret 2002 dan 11 Januari 2005, Perusahaan mengambil alih kepemilikan saham PT Laminattech Kreasi Sarana, PT Prasetya Gemamulia dan PT Vivere Multi Kreasi, perusahaan yang termasuk dalam definisi sebagai entitas sepengendali dengan rincian sebagai berikut :

	PT Laminattech Kreasi Sarana	PT Prasetya Gemamulia	PT Vivere Multi Kreasi	J u m l a h
Nilai Buku per 31 Desember 2002	804.411.320	388.130.281	(964.008.171)	228.533.430
Harga Pengalihan	<u>687.589.500</u>	<u>309.470.000</u>	<u>299.900.000</u>	<u>1.296.959.500</u>
Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali per 31 Desember 2004 (Disajikan Kembali)	<u>116.821.820</u>	<u>78.660.281</u>	<u>(1.263.908.171)</u>	<u>(1.068.426.070)</u>
Nilai Buku per 31 Desember 2004	804.411.320	388.130.281	(287.309.726)	905.231.875
Harga Pengalihan	<u>687.589.500</u>	<u>309.470.000</u>	<u>299.900.000</u>	<u>1.296.959.500</u>
Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali per 31 Desember 2005	<u>116.821.820</u>	<u>78.660.281</u>	<u>(587.209.726)</u>	<u>(391.727.625)</u>

Transaksi tersebut diatas dicatat dengan menggunakan metode "Penyatuan Kepemilikan", berkaitan dengan pengambilalihan PT Laminattech Kreasi Sarana, PT Prasetya Gemamulia dan PT Vivere Multi Kreasi.

16. PENDAPATAN USAHA

Rincian akun ini menurut bidang usahanya sebagai berikut :

	2 0 1 0 (6 Bulan) (Tidak Diaudit)	2 0 0 9 (6 Bulan) (Tidak Diaudit)
Interior, Furnitur, Mekanis dan Listrik	178,315,328,938	137,263,777,549
L a m i n a s i	49,420,900,601	30,828,658,053
Lantai Kayu	-	4,341,277,182
Perlengkapan dan Parcel	<u>3,783,695,443</u>	<u>1,567,707,064</u>
J u m l a h	<u>231,519,924,982</u>	<u>174,001,419,848</u>

Pada tahun 2010 ada pembeli atau pemakai jasa yang melebihi 10% dari pendapatan yaitu PT Energy Mega Persada Tbk dan 2009 tidak ada pembeli atau pemakai jasa dengan nilai pendapatan yang melebihi 10 % dari jumlah pendapatan.

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 JUNI 2010 DAN 2009
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

17. BEBAN POKOK PENDAPATAN

Rincian akun ini menurut bidang usahanya sebagai berikut :

	2 0 1 0 (6 Bulan) (Tidak Diaudit)	2 0 0 9 (6 Bulan) (Tidak Diaudit)
Interior, Furnitur, Mekanis dan Listrik	135,967,378,057	107,573,904,473
L a m i n a s i	29,689,607,031	20,306,598,271
Perlengkapan dan Parcel	1,775,782,973	1,974,924,533
Lantai Kayu :		
Bahan Baku yang Digunakan	-	1,838,922,412
Upah Langsung	-	82,003,874
Biaya Pabrikasi	-	3,666,740,337
Jumlah Biaya Produksi	-	5,587,666,623
Persediaan Barang dalam Proses :		
Awal Tahun	-	2,638,296,271
Akhir Tahun	-	(6,482,761,689)
Biaya Pokok Produksi	-	1,743,201,205
Persediaan Barang Jadi :		
Awal Tahun		5,928,616,109
Pemakaian untuk Promosi		(16,074,729)
Akhir Tahun		(3,851,793,296)
J u m l a h	-	3,803,949,289
Beban Pokok Pendapatan	167,432,768,061	133,659,376,566

Pada tahun 2010 dan 2009, tidak ada penjual atau pemberi jasa dengan nilai pembelian yang melebihi 10 % dari jumlah pembelian.

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 JUNI 2010 DAN 2009
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

18. BIAYA PABRIKASI

Rincian untuk periode 6 bulan tahun 2009 sebagai berikut :

Penyusutan	1,848,583,637
Gaji dan Tunjangan	866,019,082
Listrik, Air dan Telepon	470,838,202
Sewa Lingkungan	93,251,965
Perbaikan dan Pemeliharaan	71,850,240
Pengangkutan	70,328,038
Dana Pensiun	37,747,416
Asuransi	34,056,622
Keamanan dan Kebersihan	33,170,732
Bensin, tol dan parkir	32,858,064
Seragam	27,450,000
Jamsostek	24,795,453
Alat Keperluan Kantor dan Pabrik	24,030,525
Pajak Bumi dan Bangunan	19,367,904
Perijinan	6,289,759
Konsumsi	751,000
Suku Cadang	-
Pelatihan dan Pengembangan	-
Lain-lain	<u>5,351,698</u>
Jumlah	<u><u>3,666,740,337</u></u>

19. BEBAN PENJUALAN

Rinciannya sebagai berikut :

	2010 (6 Bulan) (Tidak Diaudit)	2009 (6 Bulan) (Tidak Diaudit)
Gaji dan Tunjangan	5,049,976,600	3,205,461,570
Sewa	3,661,946,264	3,104,368,441
Iklan dan Promosi	788,270,333	740,614,047
Komisi	496,764,628	653,504,142
Listrik, Air, Telepon dan Faksimili	342,564,990	288,049,546
Penyusutan	274,889,089	602,475,087
Bensin, Tol dan Transport	181,557,163	104,460,812
Alat Tulis dan Cetak	171,498,189	153,580,150
Perjalanan Dinas	154,846,455	174,189,417
Tender	144,424,042	119,407,656
Perjamuan dan Sumbangan	113,442,160	178,539,482
Royalty	97,870,374	-
Konsumsi dan Rumah Tangga Kantor	51,540,925	32,229,086
Pemeliharaan dan Perbaikan	44,085,302	48,448,113

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 JUNI 2010 DAN 2009
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

19. BEBAN PENJUALAN (Lanjutan)

	2 0 1 0 (6 Bulan) (Tidak Diaudit)	2 0 0 9 (6 Bulan) (Tidak Diaudit)
Perijinan dan luran	42,221,664	162,942,113
S e r a g a m	30,530,000	2,716,800
CSR	22,822,595	-
Tunjangan Pemasaran	15,392,752	17,230,765
Pos, Meterai dan Pengiriman	13,797,433	12,353,838
Pendidikan dan Latihan	12,591,674	1,687,134
A s u r a n s i	11,130,209	16,372,249
A m o r t i s a s i	9,613,140	14,930,375
D o k u m e n t a s i	7,257,755	2,621,000
Kebersihan dan Keamanan	770,000	41,730,000
Jasa Konsultan	-	2,500,000
Lain-lain	21,222,020	5,819,809
J u m l a h	11,761,025,756	9,686,231,632

20. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Rinciannya sebagai berikut :

	2 0 1 0 (6 Bulan) (Tidak Diaudit)	2 0 0 9 (6 Bulan) (Tidak Diaudit)
Gaji dan Tunjangan	7,906,247,381	6,511,042,511
P e n y u s u t a n	1,376,605,861	1,193,621,693
Jasa Manajemen	1,168,200,000	1,168,200,000
Jasa Profesional	637,307,264	218,450,400
Estimasi Imbalan Pasca Kerja	571,606,657	426,228,204
Listrik, Air, Telepon dan Faksimili	433,016,531	351,765,502
Amortisasi Biaya Ditangguhkan	410,841,777	123,710,587
Pendidikan dan Latihan	394,273,883	89,574,619
J a m s o s t e k	379,611,803	372,666,217
Perjalanan Dinas	365,411,850	60,740,116
A s u r a n s i	349,589,687	220,249,086
Pemeliharaan dan Perbaikan	258,463,480	469,494,368
S e w a	192,385,886	114,452,750
Alat Tulis dan Cetak	166,659,250	123,590,875
Bensin, Tol dan Parkir	131,053,416	155,542,027
Tunjangan Karyawan	130,151,698	136,919,456
Perijinan dan luran	117,080,820	292,550,781
Entertainment	79,575,470	

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 JUNI 2010 DAN 2009
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

20. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI (Lanjutan)

	2 0 1 0 (6 Bulan) <u>(Tidak Diaudit)</u>	2 0 0 9 (6 Bulan) <u>(Tidak Diaudit)</u>
Pos, Materai dan Pengiriman	68,997,537	51,286,637
Konsumsi dan Rumah Tangga Kantor	59,931,650	104,843,502
Perjamuan dan Sumbangan	53,479,170	50,621,816
Iklan dan Promosi	25,907,250	16,616,250
S e r a g a m	19,575,950	17,407,800
Keamanan dan Kebersihan	10,500,000	8,750,000
D o k u m e n t a s i	6,441,000	4,301,000
Pajak Bumi dan Bangunan	1,659,993	74,232,980
Lain-lain	61,760,626	102,411,918
J u m l a h	<u>15,376,335,890</u>	<u>12,459,271,095</u>

21. PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN – BERSIH

Rinciannya sebagai berikut :

	2 0 1 0 (6 Bulan) <u>(Tidak Diaudit)</u>	2 0 0 9 (6 Bulan) <u>(Tidak Diaudit)</u>
Pendapatan Sewa	1,190,486,010	1,389,988,500
Laba (Rugi) Selisih Kurs	699,486,895	(284,387,999)
Pemulihan (Penyisihan) Penurunan Nilai Persediaan	(5,411,499)	88,655,978
Jasa Giro dan Bunga Deposito	44,465,434	45,940,183
Laba Penjualan Aset Tetap	24,258,042	43,723,333
Bunga Bank	(5,577,462,330)	(7,561,771,075)
Administrasi dan Provisi Bank	(667,549,016)	(975,178,184)
Beban Kapasitas Menganggur	(2,005,043,675)	-
Pajak dan Denda Pajak	(278,203,444)	(1,178,630,752)
Bunga kepada Pihak-pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa	(492,187,499)	(56,528,189)
Bunga kepada Pihak Ketiga	(23,584,933)	-
Bunga Sewa Pembiayaan	(10,394,125)	-
Bunga Sewa Guna Usaha	-	(22,690,930)
Iklan dan Promosi	59,999,998	-
Penyisihan Piutang Usaha	(6,680,000)	-
Lain-lain	548,090,503	(738,420,148)
J u m l a h	<u>(6,499,729,639)</u>	<u>(9,249,299,283)</u>

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 JUNI 2010 DAN 2009
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

22. BEBAN KAPASITAS MENGANGGUR

Akun ini merupakan beban-beban atas Divisi Flooring yang terletak di Kawasan Modern Cikande, Banten yang sementara tidak beroperasi penuh dalam tahun 2010 dengan rincian sebagai berikut :

Penyusutan	1,764,806,415
Gaji dan Tunjangan	75,184,629
Listrik, Air dan Telepon	105,609,051
Perbaikan dan Pemeliharaan	10,820,000
Sewa	1,600,000
Asuransi	21,120,651
Dana pensiun	4,641,142
Jamsostek	3,952,353
Keamanan dan Kebersihan	8,400,000
Alat Tulis Kantor	3,387,000
Lain-lain	5,522,434
Jumlah	<u><u>2,005,043,675</u></u>

23. LABA (RUGI) PER SAHAM

Laba (rugi) per saham dasar dihitung dengan membagi laba usaha dan laba (rugi) bersih residual dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada periode yang bersangkutan.

Rincian per 30 Juni sebagai berikut :

	2010 (6 Bulan) (Tidak Diaudit)	2009 (6 Bulan) (Tidak Diaudit)
	<u> </u>	<u> </u>
Laba (Rugi) Untuk Perhitungan Per Saham		
- Laba Usaha	36,949,795,275	18,196,540,498
- Laba (Rugi) Bersih	23,424,391,789	5,002,041,053
Jumlah Saham		
Jumlah Rata-rata Tertimbang Saham (Dalam Lembar)	<u>320,000,000</u>	<u>320,000,000</u>
Laba (Rugi) Per Saham		
Laba Usaha Per Saham Dasar	115	57
Laba (Rugi) Bersih Per Saham Dasar	<u>73</u>	<u>16</u>

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 JUNI 2010 DAN 2009
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

24. SIFAT DAN TRANSAKSI HUBUNGAN ISTIMEWA

Sifat Hubungan Istimewa

Perusahaan yang pemegang sahamnya dan sebagian pengurus atau manajemennya sama dengan pemegang saham utama Perusahaan dan Anak Perusahaan :

- PT Virucci Indogriya Sarana
- PT Vinotindo Grahasarana
- PT Rekaguna Abdidaya

1. Perusahaan mengadakan perjanjian sewa menyewa ruangan kantor di Graha Vivere sebagai berikut :

2 0 1 0						
No.	No. Perjanjian	Penyewa	Jangka Waktu	Luas Ruangan	Nilai Kontrak Per Bulan	Pendapatan Sewa Jan-Jun 2010
1	006/GGS-Lgl/SEWA/II/2009	PT Vinotindo Grahasarana	22 Feb 09 - 21 Feb 12	327,65 m2	36.041.500	216.249.000
2	007/GGS-Lgl/SEWA/II/2009	PT Rekaguna Abdidaya	22 Feb 09 - 21 Feb 12	110,24 m2	12.126.400	72.758.400
3	008/GGS-Lgl/SEWA/II/2009	PT Virucci Indogriya Sarana	22 Feb 09 - 21 Feb 12	135,97 m2	14.956.700	89.740.200
2 0 0 9						
No.	No. Perjanjian	Penyewa	Jangka Waktu	Luas Ruangan	Nilai Kontrak Per Bulan	Pendapatan Sewa Jan-Mar 2009
1	006/GGS-Lgl/SEWA/II/2009	PT Vinotindo Grahasarana	22 Feb 09 - 21 Feb 12	327,65 m2	36.041.500	216.249.000
2	007/GGS-Lgl/SEWA/II/2009	PT Rekaguna Abdidaya	22 Feb 09 - 21 Feb 12	110,24 m2	12.126.400	72.758.400
3	008/GGS-Lgl/SEWA/II/2009	PT Virucci Indogriya Sarana	22 Feb 09 - 21 Feb 12	135,97 m2	14.956.700	89.740.200

2. Perusahaan dan Anak Perusahaan mengadakan perjanjian bantuan manajemen dengan PT Virucci Indogriya Sarana masing-masing sebesar Rp 2.336.400.000 untuk tahun 2010 dan 2009.
3. Perusahaan mengadakan perjanjian sewa-menyewa tanah dan bangunan yang terletak di Komplek Industri Hyundai, Jalan Inti I Blok C1 No. 3A, Lippo Cikarang, Desa Sukaresmi, Kabupaten Bekasi – Jawa Barat dengan PT Vinotindo Grahasarana sebesar Rp 2.188.800.000 dan Rp 1.954.560.000 untuk tahun 2010 dan 2009.
4. Perusahaan dan Anak Perusahaan melakukan transaksi usaha dengan PT Vinotindo Grahasarana, PT Virucci Indogriya Sarana dan PT Rekaguna Abdidaya.
5. Selain itu, Perusahaan dan Anak Perusahaan juga secara rutin melakukan transaksi pinjam-meminjam yang terjadi dari pembayaran biaya-biaya terlebih dahulu dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa tersebut. Hutang kepada PT Virucci Indogriya Sarana dibebankan bunga sebesar 7 % per tahun, sedangkan kepada pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa lainnya tidak dibebankan atau membebaskan bunga, tanpa jaminan dan jangka waktu pembayaran yang tetap.

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 JUNI 2010 DAN 2009
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

24. SIFAT DAN TRANSAKSI HUBUNGAN ISTIMEWA (Lanjutan)

Transaksi Hubungan Istimewa

Rincian per 30 Juni sebagai berikut :

	2010	2009
Piutang kepada Pihak Hubungan Istimewa		
PT Rekaguna Abdidaya	501.747.594	336.319.311
J u m l a h	501.747.594	336.319.311
	2010	2009
Hutang kepada Pihak Hubungan Istimewa		
PT Virucci Indogriya Sarana	1.126.109.855	229.730.098
Direksi dan Karyawan	2.370.383.965	3.342.093.740
Pemegang Saham	7.342.449.615	38.839.304
J u m l a h	10.838.943.435	3.610.663.142

25. INFORMASI SEGMENT

Informasi Segmen Usaha

Keterangan	Interior dan Furnitur	Laminasi	Jasa dan Pemeliharaan Mekanis dan Listrik	Perdagangan Perabotan dan Perlengkapan	Eliminasi	Konsolidasi
Tahun 2010						
Pendapatan Usaha						
Pendapatan Ekstern	136.364.544.634	38.957.180.732	11.534.082.006	44.664.117.610	-	231.519.924.982
Pendapatan Antar Segmen	5.980.262.212	12.600.722.909	29.527.307.451	3.924.809.235	(52.033.101.807)	-
J u m l a h	142.344.806.846	51.557.903.641	41.061.389.457	48.588.926.845	(52.033.101.807)	231.519.924.982
H a s i l						
Laba Kotor	26.634.483.712	12.492.173.717	8.982.126.542	14.879.877.950	1.098.495.000	64.087.156.921
Beban Perusahaan dan Anak Perusahaan yang Tidak Dapat Dialokasikan	(11.166.244.698)	(2.823.065.977)	(1.570.241.630)	(12.780.970.047)	1.203.160.706	(27.137.361.646)
Laba Usaha	15.468.239.014	9.669.107.740	7.411.884.912	2.098.907.903	2.301.655.706	36.949.795.275

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 JUNI 2010 DAN 2009
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

25. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)

Informasi Segmen Usaha

Keterangan	Interior dan Furnitur	Laminasi	Jasa dan Pemeliharaan Mekanis dan Listrik	Perdagangan Perabotan dan Perlengkapan	Eliminasi	Konsolidasi
Pendapatan Sewa	3,381,611,232	-	-	110,530,484	(2,301,655,706)	1,190,486,010
Laba (Rugi) Selisih Kurs	(241,635,747)	702,239,633	(82,815,908)	321,698,917	-	699,486,895
Jasa Giro dan Bunga Deposito	19,482,357	7,056,319	10,404,186	7,522,572	-	44,465,434
Laba Penjualan Aset Tetap	1,758,042	-	22,500,000	-	-	24,258,042
Bunga Sewa Pembiayaan	(6,197,576)	(4,196,549)	-	-	-	(10,394,125)
Administrasi dan Provisi Bank	(287,814,682)	(61,306,903)	(16,012,444)	(302,414,987)	-	(667,549,016)
Bunga Bank	(5,244,830,943)	(137,725,000)	(102,798,306)	(92,108,081)	-	(5,577,462,330)
Laba dari Anak Perusahaan	14,172,185,107	-	-	-	(14,172,185,107)	-
Pajak dan Denda Pajak	-	(100,409,172)	-	(177,794,272)	-	(278,203,444)
Bunga kepada Pihak-pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa	(231,770,834)	-	-	(260,416,665)	-	(492,187,499)
Pendapatan Promosi dan Iklan	59,999,998	-	-	-	-	59,999,998
Beban Kapasitas Menganggur	(2,005,043,675)	-	-	-	-	(2,005,043,675)
Rugi Penurunan Nilai Persediaan	(5,411,499)	-	-	-	-	(5,411,499)
Penghapusan Piutang Usaha	(6,680,000)	-	-	-	-	(6,680,000)
Bunga Pihak Ketiga	(23,584,933)	-	-	-	-	(23,584,933)
Lain - lain	425,820,731	3,148,443	50,751,142	68,370,187	-	548,090,503
Taksiran Pajak Penghasilan	(2,947,138,527)	(2,495,469,480)	(982,008,987)	(518,604,987)	-	(6,943,221,981)
Hak minoritas	-	-	-	-	(82,451,866)	(82,451,866)
Laba Bersih	22,528,988,065	7,582,445,031	6,311,904,595	1,255,691,071	(14,254,636,973)	23,424,391,789
Informasi Lainnya						
Aset Segmen	280,236,506,442	40,879,868,901	30,179,103,747	73,434,133,434	(78,493,661,259)	346,235,951,265
Kewajiban Segmen	196,451,730,392	27,672,193,340	12,704,282,353	65,873,684,386	(40,460,750,794)	262,241,139,677
Pengeluaran Modal	147,898,550	184,975,980	71,352,395	382,267,340	-	786,494,265
P e n y u t a n	3,574,359,034	161,674,052	11,921,285	351,110,259	-	4,099,064,630
Beban non Kas selain Penyusutan	627,423,749	107,801,574	11,915,016	250,332,734	-	997,473,073
Tahun 2009						
Pendapatan Usaha						
Pendapatan Ekstern	126,582,148,919	13,384,614,209	4,176,790,606	29,857,866,114	-	174,001,419,848
Pendapatan Antar Segmen	9,332,190,409	4,212,809,538	10,781,595,929	1,762,755,304	(26,089,351,180)	-
J u m l a h	135,914,339,328	17,597,423,747	14,958,386,535	31,620,621,418	(26,089,351,180)	174,001,419,848
H a s i l						
Laba Kotor	19,401,499,555	6,094,768,308	2,270,217,175	12,034,088,935	541,469,252	40,342,043,225
Beban Perusahaan dan Anak Perusahaan yang Tidak Dapat Dialokasikan	(9,035,892,678)	(2,189,058,256)	(1,209,306,302)	(10,765,039,837)	1,053,794,346	(22,145,502,727)
Laba Usaha	10,365,606,877	3,905,710,052	1,060,910,873	1,269,049,098	1,595,263,598	18,196,540,498

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 JUNI 2010 DAN 2009
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

25. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)

Keterangan	Interior dan Furniture	Laminasi	Pemeliharaan Mekanis dan Listrik	Perabotan dan Perlengkapan	Eliminasi	Konsolidasi
Pendapatan Sewa	2,832,788,166	152,463,932	-	(4,743,000)	(1,590,520,598)	1,389,988,500
Rugi Selisih Kurs	410,713,689	(422,281,821)	(272,819,867)	-	-	(284,387,999)
Jasa Giro dan Bunga Deposito	39,432,854	2,826,474	3,680,855	-	-	45,940,183
Laba Penjualan Aset Tetap	43,723,333	-	-	-	-	43,723,333
Bunga Sewa Pembiayaan	(12,004,436)	(10,686,494)	-	-	-	(22,690,930)
Bunga Pembiayaan Konsumen	-	-	-	-	-	-
Administrasi dan Provisi Bank	(605,324,103)	(61,769,465)	(35,875,861)	(272,208,755)	-	(975,178,184)
Bunga Bank	(7,088,933,179)	(111,949,999)	(41,887,989)	(318,999,908)	-	(7,561,771,075)
Laba Dari Anak Perusahaan	2,531,756,172	-	-	-	(2,531,756,172)	-
Pajak dan Denda Pajak	(1,099,783,054)	-	(78,847,698)	-	-	(1,178,630,752)
Rugi Penurunan Nilai Persediaan	88,655,978	-	-	-	-	88,655,978
Beban Bunga Pihak Yang Mempunyai Hubungan Istimewa	(56,528,189)	-	-	-	-	(56,528,189)
Lain - lain	(181,526,523)	(8,793,647)	9,702,000	(553,058,978)	(4,743,000)	(738,420,148)
Taksiran pajak penghasilan	(2,266,536,532)	(972,628,271)	(498,760,004)	(200,930,101)	-	(3,938,854,908)
Hak minoritas	-	-	-	-	(6,345,254)	(6,345,254)
Rugi Bersih	5,002,041,053	2,472,890,761	146,102,309	(80,891,644)	(2,538,101,426)	5,002,041,053
Informasi Lainnya						
Aset Segmen	268,932,832,385	23,777,587,108	34,691,107,135	44,558,007,764	(60,506,877,022)	311,452,657,370
Kewajiban Segmen	211,375,628,839	17,733,215,200	25,500,288,907	39,813,094,673	(40,633,942,653)	253,788,284,966
Pengeluaran Modal	1,197,214,100	279,908,256	19,458,000	692,117,248	-	2,188,697,604
P e n y u t a n	7,434,025,495	384,311,279	66,599,382	1,425,065,181	-	9,310,001,337
Beban non Kas selain Penyusutan	219,455,684	61,284,209	88,337,148	109,077,707	-	478,154,748

Informasi Segmen Geografis

Pasar Geografis	Pendapatan berdasarkan Pasar Geografis	
	2 0 1 0 (6 Bulan) (Tidak Diaudit)	2 0 0 9 (6 Bulan) (Tidak Diaudit)
J a b o d e t a b e k	218,696,099,424	172,557,978,180
Luar Jabodetabek	12,823,825,558	1,443,441,668
J u m l a h	231,519,924,982	174,001,419,848

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 JUNI 2010 DAN 2009
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

25. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)

Informasi Segment Geografis (Lanjutan)

Pasar Geografis	Aset Segment	
	30 Juni 2010 (Tidak Diaudit)	30 Juni 2009 (Tidak Diaudit)
J a b o d e t a b e k	345,764,307,404	310,981,013,509
Luar Jabodetabek	471,643,861	471,643,861
J u m l a h	<u>346,235,951,265</u>	<u>311,452,657,370</u>
Pasar Geografis	Penambahan Aset Tetap	
	2 0 1 0 (6 Bulan) (Tidak Diaudit)	2 0 0 9 (6 Bulan) (Tidak Diaudit)
J a b o d e t a b e k	1,819,359,587	667,025,814
Luar Jabodetabek	-	-
J u m l a h	<u>1,819,359,587</u>	<u>667,025,814</u>

26. IKATAN DAN PERJANJIAN

a. Jasa Manajemen

Pada tanggal 27 Desember 2009 dan 29 Desember 2008, Perusahaan dan Anak Perusahaan mengadakan perpanjangan perjanjian bantuan manajemen dari PT Virucci Indogriya Sarana, dengan beberapa perubahan penugasan bimbingan manajemen tersebut.

Bantuan manajemen tahun 2010 tidak mengalami perubahan seperti halnya tahun 2009, yaitu berupa bimbingan manajemen dalam bidang :

- Administrasi, Personalia dan Umum
- Teknologi dan Sistem Informasi

Besarnya beban jasa manajemen masing-masing sebesar Rp 2.336.400.000 per tahun untuk tahun 2010 dan 2009 yang akan dibayar setiap bulannya. Jangka waktu perjanjian bantuan manajemen ini selama satu tahun dan dapat diperpanjang kembali.

b. Jasa Pemasangan dan Pengelolaan Billboard

Perusahaan melakukan perjanjian kerjasama pemasangan dan pengelolaan billboard dengan PT Bank Permata Tbk untuk jangka waktu 2 tahun dari 30 April 2009 sampai dengan 29 April 2011 sebesar Rp 1.400.000.000 termasuk biaya-biaya yang wajib dibayarkan PT Bank Permata Tbk kepada Perusahaan sehubungan dengan pemasangan dan pengelolaan Billboard, dimana pembayaran dilakukan secara bertahap.

Pendapatan sewa yang akan diterima Perusahaan sebesar Rp 200.000.000 untuk 2 tahun. Saldo pendapatan iklan dan promosi tahun 2010 sebesar Rp 59.999.998

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 JUNI 2010 DAN 2009
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

27. ASET DAN KEWAJIBAN MONETER DALAM MATA UANG ASING

Rincian per 30 Juni sebagai berikut :

	2 0 1 0		2 0 0 9	
	Mata Uang Asing	Ekuivalen Rupiah	Mata Uang Asing	Ekuivalen Rupiah
A s e t				
Kas dan Setara Kas - USD	86,682.07	787,333,215	168,762.24	1,725,593,904
Piutang Usaha - USD	2,589,104.31	23,516,834,425	1,083,354.72	11,077,301,983
Piutang Usaha - EURO	-	-	17,035.37	245,854,400
Piutang Usaha - SGD	10,290.10	66,690,138	37,384.09	263,744,728
Piutang kepada Pihak-pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa - USD	80.40	730,065	-	-
Jumlah Aset		<u>24,371,587,843</u>		<u>13,312,495,015</u>
K e w a j i b a n				
Hutang Bank - USD	-	-	(297,518.00)	(3,042,121,550)
Hutang Usaha - USD	(2,343,462.69)	(21,285,671,640)	(2,097,491.38)	(21,446,849,409)
Hutang Usaha - EURO	(216,063.67)	(2,395,497,938)	(93,278.87)	(1,346,200,629)
Hutang Usaha - SGD	(2,052.72)	(13,303,702)	(18,914.19)	(133,439,598)
Hutang Usaha - JPY	(32,532.28)	(3,350,825)	(55,263.12)	(5,913,154)
Hutang Usaha - RMB	(1,000.06)	(1,327,080)	(1,000.03)	(1,511,045)
Jumlah Kewajiban		<u>(23,699,151,185)</u>		<u>(25,976,035,385)</u>
Jumlah Bersih				
USD	332,404.09	3,019,226,065	(1,142,892.42)	(11,686,075,072)
EURO	(216,063.67)	(2,395,497,938)	(76,243.50)	(836,601,501)
SGD	8,237.38	53,386,436	(18,914.19)	(133,439,598)
JPY	(32,532.28)	(3,350,825)	(55,263.12)	(5,913,154)
RMB	(1,000.06)	(1,327,080)	(1,000.03)	(1,511,045)
Jumlah Bersih		<u>672,436,658</u>		<u>(12,663,540,370)</u>

28. ESTIMASI KEWAJIBAN IMBALAN PASCA KERJA

Pada tanggal 20 Juni 2000, Menteri Tenaga Kerja Republik Indonesia mengeluarkan Surat Keputusan No. Kep-150/Men/2000 tentang "Penyelesaian Pemutusan Hubungan Kerja dan Penetapan Uang Pesangon, Uang Penghargaan Masa Kerja dan Ganti Kerugian di Perusahaan" yang mengharuskan perusahaan membayar pesangon, uang penghargaan dan ganti kerugian jika terjadi pemutusan hubungan kerja berdasarkan lamanya masa kerja karyawan yang bersangkutan dan sesuai dengan persyaratan yang tercantum dalam Surat Keputusan tersebut. Lebih lanjut, pemerintah telah menetapkan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13 tahun 2003 tanggal 25 Maret 2003.

Per 30 Juni 2010 dan 2009, manajemen telah mengestimasi dana imbalan pasca kerja masing-masing sebesar Rp 5.536.070.025 dan Rp 4.092.477.817

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 JUNI 2010 DAN 2009
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

29. DANA PENSIUN

Perusahaan menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk semua karyawan tetap pabrik. Kontribusi dihitung berdasarkan gaji pokok tahunan karyawan yang didanai dari kontribusi karyawan sebesar 2 % dan perusahaan sebesar 8 %. Program pensiun tersebut dikelola oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan AIG Lippo yang didirikan berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. KEP-266/KM.6/2002 tanggal 4 Nopember 2002.

30. STANDAR AKUNTANSI BARU

Terdapat beberapa standar akuntansi yang belum efektif untuk tahun berakhir 31 Desember 2009, dan belum diterapkan di dalam penyusunan Laporan Keuangan ini, yaitu sebagai berikut :

- Standar akuntansi yang akan berlaku efektif untuk laporan keuangan untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2010 dan diterapkan secara prospektif :
 - PSAK No. 50 (Revisi 2006), "Instrumen Keuangan : Penyajian dan Pengungkapan". Standar ini akan menggantikan PSAK No. 50 (1998), "Akuntansi Investasi Efek Tertentu".
 - PSAK No. 55 (Revisi 2006), " Instrumen Keuangan : Pengakuan dan Pengukuran". Standar ini akan menggantikan PSAK No. 55 (Revisi 1999), "Akuntansi untuk Instrumen Derivatif dan Aktivitas Lindung Nilai".
- Standar akuntansi yang akan berlaku efektif untuk laporan keuangan untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2011 :
 - PSAK No. 1 (Revisi 2009), "Penyajian Laporan Keuangan". Standar ini akan menggantikan PSAK No. 1 (Revisi 1998), "Penyajian Laporan Keuangan".
 - PSAK No. 2 (Revisi 2009), "Laporan Arus Kas". Standar ini akan menggantikan PSAK No. 2 (1994), "Laporan Arus Kas".
 - PSAK No. 5 (Revisi 2009), "Segmen Operasi". Standar ini akan menggantikan PSAK No. 5 (Revisi 2000), "Pelaporan Segmen".
 - PSAK No. 25 (Revisi 2009), "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan". Standar ini akan menggantikan PSAK No. 25 (1994), "Laba Rugi Bersih untuk Periode Berjalan. Kesalahan Mendasar dan Perubahan Kebijakan Akuntansi".
 - PSAK No. 48 (Revisi 2009), "Penurunan Nilai Aset". Standar ini akan menggantikan PSAK No. 48 (2007), "Penurunan Nilai Aktiva".
 - PSAK No. 57 (Revisi 2009), "Kewajiban Diestimasi, Kewajiban Kontinjensi dan Aset Kontinjensi". Standar ini akan menggantikan PSAK No. 57 (2000), "Kewajiban Diestimasi, Kewajiban Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi".

Perusahaan sedang dalam proses menganalisis dampak yang akan ditimbulkan dari penerapan standar-standar akuntansi ini.